

**RETORIKA DAKWAH USTADZAH  
LULU SUSANTI PADA VIDEO  
YOUTUBE**

**Skripsi**

**RADEN TRI BUANA**  
**NPM. 1841010387**



**Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
1445 H / 2024 M**

**RETORIKA DAKWAH USTADZAH LULU  
SUSANTI PADA VIDEO YOUTUBE**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-  
syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam  
Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam  
UIN Raden Intan Lampung**

Oleh :

**RADEN TRI BUANA**

**NPM. 1841010387**

**Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam**

**Pembimbing I : Subhan Arif, S.Ag, M.Ag**

**Pembimbing II : Dr. Khairullah, S. Ag, M.**

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1444 H/ 2024 M**

## **ABSTRAK**

Latar belakang dalam penelitian ini adalah Retorika dakwah yang menjadi Seni berbicara di hadapan masyarakat luas dengan tujuan pengaplikasian dakwah yang dapat merubah pola pikir masyarakat agar kembali ke jalan Allah. Untuk mewujudkan hal tersebut maka para da'i dan da'iah dibutuhkan untuk menguasai retorika sesuai dengan ajaran Al-Qur'an dan Hadist yang menjadi tolak ukur manusia untuk menyampaikan dakwahnya. Penguasaan retorika yang baik dan benar seorang da'i akan mampu menyampaikan pesan dakwah dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana retorika berdakwah ustadzah Lulu Susanti pada video youtube.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan bersifat deskriptif kualitatif (analisis). Teknik pengumpulan data dalam penelitian dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori gorys keraf yaitu teknik pemakaian bahasa sebagai seni yang didasarkan pada pengetahuan yang tersusun baik dan kemampuan retorika sebagai kemampuan berpidato yang cukup baik serta gaya retorika berdasarkan makna langsung dan tidak langsung

Hasil penelitian menunjukkan bahwa retorika dakwah terdapat pada , 1) Gaya bahasa, yang dimana ustadzah Lulu Susanti menggunakan tiga gaya bahasa diantaranya, yang pertama gaya bahasa berdasarkan pilihan kata, yang kedua gaya bahasa berdasarkan nada dan yang ketiga gaya bahasa berdasarkan struktur kalimat. 2) Gaya Suara, Ustadzah Lulu Susanti sangat memperhatikan pitch, rate dan pause. 3) Gaya gerak tubuh yang digunakan Ustadzah Lulu Susanti yaitu menggerakkan tangan untuk memainkan boneka nya pada saat berdakwah. Berdasarkan hal tersebut peneliti menunjukkan bahwa ustadzah lulu susantimenggunakan retorika dakwah yang sangat baik mulai dari gaya bahasa, gaya suara hingga gaya gerak tubuhnya dan sangat memainkan retorikanya dalam berdakwah

**Kata kunci : Retorika Dakwah**

## ABSTRACT

The background in this study is the rhetoric of da'wah which is the art of speaking in front of the wider community with the aim of applying da'wah which can change the mindset of the community to return to the path of Allah. To realize this, da'i and da'iah are needed to master rhetoric in accordance with the teachings of the Qur'an and Hadith which are the benchmarks for humans to convey their da'wah. Good and correct mastery of rhetoric a da'i will be able to convey the message of da'wah well. This study aims to determine how the rhetoric of preaching ustadzah Lulu Susanti on youtube videos.

The method used in this research is a qualitative method with descriptive qualitative (analysis). Data collection techniques in the study were carried out by observation, interview, and documentation. The theory used in this research is the theory of Gorys Keraf, namely the technique of using language as an art based on well-organized knowledge and rhetorical ability as a fairly good speech ability and rhetorical style based on direct and indirect meaning.

The results showed that the rhetoric of da'wah is found in, 1) Language style, where ustadzah Lulu Susanti uses three language styles including, the first language style based on word choice, the second language style based on tone and the third language style based on sentence structure. 2) Voice Style, Ustadzah Lulu Susanti is very concerned about pitch, rate and pause. 3) The gesture style used by Ustadzah Lulu Susanti is moving her hands to play her doll when preaching. Based on this, the researcher shows that Ustadzah Lulu Susanti uses very good preaching rhetoric starting from her language style, voice style to her gesture style and really plays her rhetoric in preaching.

**Keywords: Rhetoric of Da'wah**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Raden Tri  
NPM : 1841010387  
Jurusan/Prodi : Komunikasi Penyiaran Islam  
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "RETORIKA DAKWAH USTADZAH LULU SUSANTI PADA VIDEO YOUTUBE" adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 29 Mei 2024  
Penulis



Raden Tri Buana  
1841010387

KEMENTERIAN AKADEMIK  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat: Jl. Endro Suratmih, Sukarame, Bandar Lampung. Telp. (0721) 703260

TERSETUJUAN

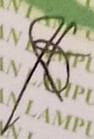
Judul : **RETORIKA DAKWAH USTADZAH LULU SUSANTI  
PADA VIDEO YOUTUBE**  
Nama : **Raden Tri Buana**  
NPM : **1841010367**  
Prodi : **Komunikasi Penyiaran Islam**  
Fakultas : **Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

MENYETUJUI

Telah dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosah  
Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi  
HIN Raden Intan Lampung.

Pembimbing I

Pembimbing II

  
**Subhan Arif, S.Ag., M.Ag.**

  
**Dr. Khairullah, S.Ag., MA**

**NIP. 107408162003102004**

**NIP. 107303052000031002**

Mengetahui,

**A.N Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Sekretaris Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam**

  
**Ade Nur Istiani, M.I.Kom**

**NIP. 198911302019032017**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **RETORIKA DAKWAH USTADZAH LULU HUSAINI PADA VIDEO YOUTUBE** Disusun oleh **RADEN INTAN BUANA, 1841010387**, Program Komunikasi Penyiaran Islam, Telah diujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: Kamis, 19 Oktober 2024

TIM PENJURU

M. Apun Syarifuddin, S.Ag., M.Si

sekretaris : **Nadya Amalia Nasoetion, M.Si**

enguji Utama : **Dr. Fariza Makmum, S.Ag., M.Sos.I**

enguji I : **Subhan Arif, S.Ag., M.Ag**

enguji II : **Dr. Khairullah, S.Ag., MA**

Mengetahui

Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi



**Dr. H. Abdul Syukur, M.Ag.**  
UNIP 196908081993032002

## MOTTO

يَخْشَىٰ أَوْ يَتَذَكَّرُ لَعَلَّهُ لَيَّبْنَا قَوْلًا لَّهُ فَفُؤَلَا

*"Maka berbicaralah kamu berdua kepadanya (Fir'aun) dengan kata-kata yang lemah lembut, mudah-mudahan dia sadar atau takut."*

**(QS. Ta-Ha 20: Ayat 44)**

## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillahirobbil'alamin segala puji bagi Allah SWT, Sholawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW, dengan penuh kerendahan hati, Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua Orang tua saya tercinta Bapak R. Achmad Husin dan Ibu Wiji Astutik yang telah membesarkan dan menjagaku hingga sampai pada saat ini. Kalian merupakan anugerah Allah SWT yang luar biasa diberikan kepadaku, karena telah memiliki orang tua yang tulus mencintai dan mendidiku tanpa rasa lelah, dan tanpa mengeluh sedikit pun. Rela bersusah payah memperjuangkan anak-anaknya dan tiada henti-hentinya mendo'akan untuk kesuksesan dan kebahagiaan. Terima Kasihku tidak akan bisa membalas semua jasa-jasa kalian.
2. Kakak Riang Budi Susanti, Seftian Nuryanto dan Alvian Husin yang telah mendoakan dan memberikan support system atau dukungan baik moril maupun materil bagi penulis sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

## **RIWAYAT HIDUP**



Penulis bernama Raden Tri Buana, Lahir di Bandar Lampung pada tanggal 13 Februari 2000, anak ketiga dari tiga bersaudara. Dilahirkan dari keluarga sederhana pasangan Bapak R. Achmad Husin dan Ibu Wiji Astutik

Adapun jenjang pendidikan yang telah ditempuh oleh penulis diantaranya :

1. TK Kurnia pada Tahun 2005
2. SD N 1 Tanjung Gading pada Tahun 2011
3. SMP PGRI 1 pada Tahun 2014
4. SMA PERINTIS 1 Pada Tahun 2018
5. Tahun 2018 penulis melanjutkan studi S1 nya di UIN Raden Intan Lampung, di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi dengan Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Bandar Lampung,      Oktober 2023

**Raden Tri Buana**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI). Sholawat serta salam senantiasa penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, teladan terbaik bagi seluruh umat dan para pengikutnya.

Adapun judul skripsi ini adalah “Komunikasi Nonverbal dalam Praktik Ibadah bagi Penyandang Tunarungu di Unit Pelaksana Teknis Pelayanan dan Rehabilitasi Sosial Penyandang Disabilitas (UPTD PRSPD) Dinas Sosial Provinsi Lampung” Ucapan terima kasih penulis ucapkan kepada berbagai pihak yang telah memberikan dorongan serta motivasi kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. Dalam hal ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Abdul Syukur, M. Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK) UIN Raden Intan Lampung.
2. Bapak Dr. Khairullah, S.Ag., M. A sebagai Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam sekaligus dosen pembimbing II yang selalu bijak dalam memberi arahan, masukan yang sangat bermanfaat dalam menyelesaikan skripsi.
3. Ibu Ade Nur Istiani., M. I. Kom sebagai Sekretaris Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam yang telah membantu dan memberikan nasehat kepada penulis.
4. Bapak Subhan Arif, S.Ag., M.Ag selaku dosen pembimbing I, yang selalu memotivasi dan memberikan arahan sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
5. Bapak dan ibu dosen serta seluruh staf yang ada di lingkungan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan ilmu serta membantu penulis dalam melengkapi data-data penelitian.
6. R Achmad Husin's Family
7. Saya ingin mengucapkan terima kasih yang tulus kepada pasangan saya, Henny Cahya Kurniawati yang telah menjadi

sumber inspirasi dan dukungan tak ternilai sepanjang perjalanan penulisan skripsi ini

8. Muhammad dwi Akbar dan Verdian Galang Pratama
9. Keluarga Temu Moment
10. Keluarga Besar Engkoh Family yang selalu ada dan memberi dukungan pada keadaan baik senang maupun Duka
11. Keluarga SigerFoodies
12. Keluarga The Last Kontrakan yang selalu berjuang dari awal perkuliahan hingga terselesaikan skripsi ini dengan baik
13. Keluarga besar Perpustakaan baik Pusat maupun di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang telah memberikan dukungan dalam literatur atau buku-buku pendukung penelitian.
14. Teman-teman seperjuangan dikelas KPI F angkatan 2018 yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang selalu memberi dukungan dan motivasi.
15. Segenap pihak yang belum disebutkan di atas yang juga telah memberikan bantuan kepada penulis baik langsung maupun tidak langsung.

Penulis hanya bisa berdoa semoga amal baik Bapak/Ibu mendapat balasan dan pahala berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis berharap semoga hasil penelitian ini betapapun kecilnya dapat memberikan masukan dalam upaya pengembangan keilmuan. Akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik penulis memohon maaf bila terdapat kesalahan dalam penulisan skripsi ini, maka untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran demi perbaikan karya ilmiah ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya pembaca pada umumnya.

Bandar Lampung, Oktober 2023  
Penulis

**Raden Tri Buana**

**Npm. 1841010387**

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	4
C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian .....	8
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan (Studi Pustaka).....	8
H. Metode Penelitian.....	10
I. Sistematika Pembahasan.....	15
<b>BAB II RETORIKA DAKWAH DAN MEDIA KOMUNIKASI</b> 17	
A. Retorika Dakwah.....	17
1. Pengertian Retorika Dakwah .....	17
2. Gaya Retorika Dakwah.....	18
3. Unsur Dasar Retorika .....	28
4. Karakteristik Pesan Dakwah .....	30
5. Hubungan Retorika dengan Dakwah .....	30
B. Media Komunikasi .....	31
1. Pengertian Media Komunikasi.....	31
2. Youtube Sebagai Media Komunikasi Dakwah .....	32
<b>BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN</b> .....	<b>37</b>
A. Tokoh Ustadzah Lulu Susanti.....	37
1. Biografi Ustadzah Lulu Susanti.....	37
2. Status Sosial Pendidikan Ustadzah Lulu Susanti.....	37
B. Gaya Retorika Dakwah.....	39
1. Gaya berdasarkan Pilihan Kata .....	39

2. Gaya Berdasarkan Nada Suara .....	41
3. Gaya Berdasarkan Struktur Kalimat .....	43
<b>BAB IV ANALISIS DAKWAH USTADZAH LULU SUSANTI.</b>	<b>51</b>
A. Penerapan Retorika Dakwah Ustadzah Lulu Susanti .....	51
B. Analisis Pilihan Kata dalam dakwah Ustadzah Lulu Susanti	55
C. Analisis Nada suara dalam dakwah Ustadzah Lulu Susanti ..	58
D. Analisis Struktur kalimat dalam dakwah Ustadzah Lulu Susanti .....	61
.....	•
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>69</b>
A. Kesimpulan .....	69
B. Saran.....	70
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>71</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Acara Tabligh Akbar Ustadzah Lulu Susanti.....	76
Gambar 2. Bersama Ustadzah Lulu Susanti di Acara Tabligh Akbar 26 September 2022.....	77
Gambar 3. Dokumentasi Youtube Chanel ALHIKMAH TV.....	78
Gambar 4. Dokumentasi Youtube Chanel Cahaya Untuk Indonesia. .	78
Gambar 5. Dokumentasi Youtube Chanel Trans TV Official... ..	79
Gambar 7. Wawancara Bersama Ustadzah Lulu Susanti.....	79

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Penegasan Judul

Sebelum penulis menjelaskan secara keseluruhan mengenai penelitian ilmiah ini, terlebih dahulu akan dijelaskan maksud dari judul penelitian ilmiah untuk menghindari kesalahpahaman dalam penafsiran judul. Adapun judul penelitian ilmiah yaitu **“RETORIKA DAKWAH USTADZAH LULU SUSANTI PADA VIDEO YOUTUBE”**. Maksud dari judul tersebut ditegaskan sebagai berikut :

Retorika didefinisikan sebagai: *“The art of constructing arguments and speechmaking”* (seni membangun argumentasi dan seni berbicara)<sup>1</sup>. Dalam berbicara manusia mengembangkan bahasa mereka. Lambang yang paling banyak digunakan dalam komunikasi dakwah adalah bahasa karena hanya bahasalah yang dapat mengungkapkan pikiran dan perasaan, fakta dan opini, hal kongkret dan abstrak, pengalaman yang sudah lalu dan kegiatan yang akan datang, dan sebagainya. Bahasa yang bermacam-macam akan disatu padukan untuk membuat audiens atau orang yang mendengarkan kita berbicara memperhatikan dan mengerti apa yang sedang kita bicarakan dan juga menarik mereka mau mendengar bahkan senang jika kita berbicara dengan mereka. Sebagai seorang public speaker kita juga harus memiliki strategi supaya kita memiliki ciri khas yang bisa membedakan kita dengan pembicara-pembicara lainnya. Begitupun seorang da'i.<sup>2</sup>

Menurut Aristoteles, retorika merupakan seni untuk membawakan dan menyampaikan pengetahuan yang sudah ada secara meyakinkan. Retorika harus mencari kebenaran, bukannya mempermainkan kata-kata kosong. Retorika berfungsi untuk

---

<sup>1</sup> Morrison, *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa* (Jakarta: Kencana, 2013), 62

<sup>2</sup> Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), 98

menyampaikan suatu pesan melalui pidato untuk meyakinkan atau membujuk pendengarnya dengan menunjukkan kebenaran dalam logika<sup>3</sup>

Dakwah merupakan salah satu pilar pokok bagi terpeliharanya eksistensi Islam di muka bumi, karena peran dakwah yang demikian pentingnya bagi kehidupan umat Muslim, Al-Qur'an sendiri bahkan menganjurkan adanya komunitas sosial dalam berdakwah, dimana setiap komunitas muslim hendaknya memiliki sekelompok orang yang secara spesifik berprofesi sebagai para ahli dakwah (Da'i) untuk menyampaikan dakwah Islam dan menjalankan fungsi amar ma'ruf (perintah kebaikan) dan nahi mungkar (mencegah kejahatan dan keburukan) di tengah masyarakat. dakwah berasal dari Bahasa Arab yang berarti seruan, ajakan, atau panggilan. Kata dakwah berasal dari kata da'a-yad'u-da'watan, yang artinya menyeru, mengajak, memanggil atau mengundang

Menurut Toha Yahya Omar mendefinisikan dakwah adalah mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan, untuk keselamatan dan kebahagiaan mereka di dunia dan akhirat. Dakwah dengan menggunakan retorika adalah memaparkan suatu masalah agama dengan melibatkan emosi dan rasio khalayak agar merasa terlibat dengan masalah atau persoalan yang disajikan, dengan kata lain dakwah bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup manusia agar lebih baik dan sesuai dengan tuntunan alquran dan hadist, kemudian retorika menjadi sarana untuk mencapainya tujuan dakwah tersebut.

Sedangkan Retorika Dakwah, menurut MS. Udin dalam buku retorika dan narasi dakwahnya, retorika dakwah adalah cara menyampaikan pemahaman kepada orang lain menggunakan berbagai bentuk seni-seni berbicara dengan maksud dapat mempengaruhi perasaan dan keinginan orang lain, artinya suatu ilmu pengetahuan yang memiliki dasar dasar dan aturan-aturan main yang menjelaskan hal-hal yang harus dimiliki oleh seorang

---

<sup>3</sup> Maarif,2010

orator dari sifat sifat serta tata cara(etika) dalam menyampaikan retorika.<sup>4</sup>

Selain itu, istilah Retorika dakwah dalam Bahasa Indonesia disebut propaganda, Kampanye, Cerama, Khutbah, Tabligh, dalam menyampaikan ilmu yang di rancang, menata dan menampilkan tutur kata yang persuasive relevansi yang tinggi, dan memainkan peranan yang besar sekali dalam masalah kepemimpinan<sup>5</sup>.

Menurut Syaikhul Islam Ibnu Taimiyah, retorika dakwah adalah mengajak seseorang agar beriman kepada Allah dan kepada apa yang dibawa oleh para rasul-Nya dengan cara membenarkan apa yang mereka berikan dan mengikuti apa yang mereka perintahkan<sup>6</sup>

Retorika Dakwah adalah seni berbicara untuk menyampaikan pesan keagamaan kepada pendengar<sup>7</sup>. Selain itu, Dakwah ialah mengajak manusia dengan cara hikmah dan pelajaran yang baik<sup>8</sup>. Retorika dakwah merupakan kegiatan untuk menarik perhatian orang lewat kepandaian berbicara, khususnya berbicara didepan umum, dengan demikian peran retorika sangat besar dalam menyampaikan informasi dan komunikasi.

Menurut anwar arifin, Retorika Dakwah adalah seni menyampaikan pesan keagamaan kepada pendengar, dimana dakwah dengan menggunakan retorika adalah memaparkan suatu masalah agama dengan melibatkan emosi dan rasio khalayak agar merasa terlibat dengan masalah atau persoalan yang disajikan, dengan kata lain dakwah bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup manusia agar lebih baik dan sesuai dengan tuntunan Al-qur'an dan Hadits, kemudian retorika menjadi sarana untuk mencapai tujuan dakwah tersebut

---

<sup>4</sup> MS.Udin, Retorika dan Narasi Dakwah bagi Pemula, 2019, cet-1

<sup>5</sup> Samsul Sunir Amin, *Ilmu Dakwah*, ( Jakarta: Amza,2013 ). 171.

<sup>6</sup> Sayid Muhammad Nuh, *Dakwah Fardiyah: Pendekatan Personal dalam Dakwah*, (Solo: Era Intermedia, 2004) hlm. 14

<sup>7</sup> Muhammad Rizal, *Ilmu Komunikasi Dakwah*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta 2009)

<sup>8</sup> Khalifa, *Retorika Dakwah*, (Surabaya,2014). 12

Jadi dapat disimpulkan bahwa retorika dakwah menurut penulis adalah suatu seni seseorang dalam bertutur kata atau mengajak kepada orang lain, dengan bahasa yang mudah dipahami sehingga yang mendengarkan terkesan atas apa yang diucapkannya dan menurut penulis Retorika dakwah yang dimaksud pada skripsi ini lebih menekankan kepada cara penyampaian yang lebih menggunakan gestur tubuh dan variasi gaya bahasa yang digunakan Ustadzah Lulu Susanti pada youtube.

## **B. Latar Belakang Masalah**

Retorika dakwah merupakan Seni berbicara di hadapan masyarakat luas dengan tujuan pengaplikasian dakwah yang dapat merubah pola pikir masyarakat agar kembali ke jalan Allah. Untuk mewujudkan hal tersebut maka para da'i dan da'iah dibutuhkan untuk menguasai retorika sesuai dengan ajaran Al-Qur'an dan Hadist yang menjadi tolak ukur manusia untuk menyampaikan dakwahnya<sup>9</sup>. dengan menguasai retorika maka dakwah dengan menggunakan metode ceramah tersampaikan secara efektif, sehingga dapat di terima oleh mad'u dan tidak terjadi kesalahpahaman dalam menerima isi dari pesan dakwah sehingga peran retorika dalam sebuah dakwah tidak dapat dipisahkan.

Ustadzah Lulu Susanti dalam menyampaikan dakwahnya menggunakan retorika dakwah yang banyak menarik perhatian mad'u. Bahasa dan penyampaian dakwahnya serta pembawaan suasana yang ceria yang dikuasai oleh Ustadzah Lulu Susanti menjadi suatu hal yang dapat diterima oleh mad'u tanpa terjadi adanya kesalahpahaman saat menyampaikan dakwahnya.

Aktifitas yang sangat berpengaruh dalam agama Islam adalah dakwah, karena dengan adanya dakwah, Islam akan lebih dikenal dan memiliki jangkauan yang lebih luas. Seandainya tidak ada pendakwah atau aktivitas dakwah lainnya, maka masyarakat akan jauh dari Islam, dan Islam akan semakin punah. Dakwah berpengaruh penting dalam syiar agama Islam, dan membawa

---

<sup>9</sup> Moh. Ali Aziz, Ilmu Dakwah (Jakarta: Kencana, 2012), 19

banyak dampak yang positif untuk kehidupan sehari-hari<sup>10</sup>. Dakwah adalah segala sesuatu bentuk aktifitas ajaran agama Islam yang wajib dikerjakan dengan penuh keikhlasan dan tanggung jawab, karena menyangkut kepentingan banyak orang agar tercipta kehidupan yang bahagia dan sejahtera. Dakwah adalah bagian dari agama Islam yang sangat penting, karena berdakwah dapat disampaikan dan didengar oleh semua umat manusia baik yang muslim maupun non muslim. Allah SWT menyayangi hambanya yang mau menyeru kebaikan tanpa batas dan ikhlas<sup>11</sup>. Manusia merupakan objek dalam berdakwah. Mengajak sesama manusia dalam kebaikan dan mengajak umat manusia yang belum memeluk agama Islam merupakan salah satu tujuan berdakwah<sup>12</sup>. Perintah berdakwah bagi umat Islam telah disampaikan oleh Allah SWT dalam Q.S An-Nahl ayat 125:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۗ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ (النحل/ ١٢٥)

(١٢٥)

Terjemahan:

*Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah<sup>424</sup> dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk<sup>13</sup>*

Seorang da'i hendaknya mengetahui cara berdakwah yang baik dan benar, kemudian membuat materi yang matang, dikemas secara menarik dan efektif agar dakwah dapat diterima dengan baik oleh mad'u. Penerapan metode dakwah yang sesuai akan

<sup>10</sup> Hasan Bisri, Ilmu Dakwah Pengembangan Masyarakat (Sidoarjo: UIN Sunan Ampel Press, 2014), 14

<sup>11</sup> A. Sunarto, "Kiai Prostitusi" Pendekatan Dakwah KH. Khoiron di Lokalisasi Kota Surabaya (Surabaya: Jaudar Press, 2013),

<sup>12</sup> Asmuni Syukir, Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam (Surabaya: Al-Ikhlash, 1983)

<sup>13</sup> al-Qur'an, An-Nahl : 125

berdampak pada pemahaman mad'u terkait isi dakwah yang disampaikan. Seorang da'i pastinya memiliki strategi dakwah, karena strategi adalah suatu rencana atau rangkaian kegiatan dakwah yang sudah dipersiapkan dengan matang, agar dakwah yang disampaikan jelas alurnya dan tidak keluar dari tema yang akan dibawakan.<sup>14</sup>

Saat ini, banyak pendakwah yang memiliki ciri khas khusus dalam menyampaikan dakwahnya. Manusia saat berkomunikasi mengembangkan bahasa untuk berbicara dengan lawan bicaranya. Bahasa merupakan suatu objek yang sering digunakan dalam komunikasi dakwah. Banyak hal yang dapat tersampaikan jika menggunakan bahasa yang baik di antaranya, bahasa dapat mengungkapkan perasaan dan pikiran, fakta dan opini, dan lain sebagainya.<sup>15</sup> Sejak dulu banyak ilmuwan yang mendefinisikan arti dari bahasa, contohnya pada saat jaman Yunani Latin, Aristoteles yang merupakan tokoh yang terkenal dan legendaris telah membicarakan apa itu arti bahasa. Namun, banyak juga manusia yang belum mengerti betul tentang arti bahasa, bahkan tidak memperdulikan penggunaan bahasa yang tepat. Da'i dapat dikenal banyak orang karena gaya bahasanya yang baik dan menarik.<sup>16</sup>

Menurut Hanung Hisbullah, gaya bicara merupakan salah satu hal penting bagi seorang pembicara agar pidato yang disampaikan dapat dimengerti dan dapat menarik banyak pendengar. Pada zaman sekarang, banyak da'i yang berbagi dakwahnya melalui sosial media, salah satunya adalah Youtube. Youtube merupakan aplikasi situs video yang sedang hangat diperbincangkan dan menarik perhatian dunia karena fitur yang disediakan lengkap dengan berbagai informasi berupa gambar gerak, dan dapat dinikmati oleh semua kalangan. Dengan adanya

---

<sup>14</sup> Moh. Ali Aziz, Ilmu Dakwah (Jakarta: Prenada Media Group, 2004)

<sup>15</sup> Wahyu Ilaihi, Komunikasi Dakwah (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), 98

<sup>16</sup> Sumarsono, Sociolinguistik (Yogyakarta: Lembaga Studi Agama, Budaya dan Perdamaian, 2014), 18

inovasi seperti ini, Youtube menjadi salah satu hal utama setiap orang dalam kehidupan sehari-hari. Informasi tentang agama, politik, musik, dan lain sebagainya dapat secara mudah di akses dimanapun dan kapanpun. Bahkan, kita juga dapat ikut serta dalam konten Youtube, dengan membuat konten yang isinya karya-karya positif yang dapat di akses di seluruh dunia tanpa adanya batas waktu<sup>17</sup>. Dengan adanya kreasi seperti ini, seorang pendakwah yang kreatif tentunya akan ikut serta dalam perkembangan teknologi yang pesat ini, dengan mengunggah video dakwahnya ke Youtube .

Da'i dapat dikenal dan memiliki banyak penggemar karena memiliki ciri khas dalam menyampaikan pesan dakwahnya. Salah satu da'i yang sangat menarik perhatian peneliti adalah retorika dakwah dari ustadzah Lulu Susanti yang merupakan seorang pendakwah yang memiliki ciri khas dalam menyampaikan pesan dakwahnya. Penyampaian pesan dakwah yang mudah dipahami dan dimengerti karena ustadzah Lulu Susanti menyampaikannya dengan disisipkan pantun ataupun nyanyian serta menggunakan bahasa non formal untuk lebih mudah di pahami oleh mad'u dengan metode dakwahnya saat menyampaikan dakwah.

Jadi penyampaian pesan dakwah dapat lebih mudah tersampaikan dengan retorika dakwah yang khas oleh da'iah seperti dari gaya bahasa dan metode berdakwah yang dibawakan oleh lulu susanti yang khas serta pembawaan suasana membuat pesan dakwah lebih mudah tersampaikan kepada mad'u terutama dalam video youtube channel Al-Hikmah Tv, TransTv Official dan Cahaya Untuk Indonesia yang mampu meyakinkan para pendengar dari tema yang disampaikan. artinya mampu meyakinkan pendengarnya dan memadukan semuanya sehingga menimbulkan rasa kekerabatan antara da'i dan mad'u

Berdasarkan hal tersebut, menarik peneliti untuk mengkaji penelitian ini dengan judul "Retorika Dakwah Ustadzah Lulu Susanti pada Video Youtube".

---

<sup>17</sup> Baskoro Adi, Panduan Praktis Searching di Internet (Jakarta: PT TransMedia, 2009), 58

### **C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian**

Area Fokus yang akan ditetapkan peneliti dalam mengkaji Penelitian ini adalah video ceramah ustadzah Lulu Susanti. Yang menjadi sub-Fokus penelitian ini adalah suatu konsep komunikasi dakwah yang disampaikan Ustazah Lulu Susanti dengan gaya bahasanya dengan metode dakwah al-mau'idza al-hasanah dalam menyampaikan pesan dakwahnya pada video youtube.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Bagaimana Retorika dakwah ustadzah Lulu Susanti pada Video Youtube?

### **E. Tujuan Penelitian**

Sebagaimana yang terdapat dalam rumusan masalah, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana retorika berdakwah ustadzah Lulu Susanti pada video youtube.

### **F. Manfaat Penelitian**

#### **1. Secara Akademik**

- a. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi seluruh kalangan mahasiswa pada umumnya dan sebagai referensi bagi mahasiswa Jurusan Komunikasi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, yang ingin melakukan penelitian mengenai retorika dalam pesan dakwah
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah keilmuan yang positif kepada khalayak umum.

#### **2. Secara Praktik**

Hasil penelitian ini diharapkan mampu untuk menambah wawasan ataupun pengetahuan bagi peneliti sendiri agar menjadi insan akademisi yang baik.

### **G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan (Studi Pustaka)**

Kajian penelitian terdahulu yang relevan sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian ini akan dicantumkan beberapa

hasil penelitian terdahulu yang relevan, diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Amanda Putri Nadzario UIN Sunan Ampel Surabaya (Studi di Desa Surabaya) pada tahun 2019 dengan judul “Gaya Bahasa Dakwah Gus Miftah dalam Video Youtube”. Persamaan Peneliti Terdahulu dengan Penelitian Sekarang Yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian yang sama. Perbedaan penelitian terdahulu dengan sekarang yaitu berbeda pada fokus penelitiannya. Penelitian terdahulu memfokuskan hanya pada gaya bahasa yang berdasarkan pilihan kata mulai dari gaya bahasa resmi, tidak resmi dan percakapan. gaya bahasa tidak resmi dan percakapan, gaya bahasa berdasarkan nada suara menggunakan gaya bahasa mulia dan bertenaga dan untuk gaya bahasa berdasarkan struktur kalimat menggunakan gaya bahasa klimaks atau gradasi sedangkan penelitian sekarang juga memfokuskan pada gaya retorika dakwahnya atau strategi dakwahnya dalam menyampaikan pesan dakwah.
2. Penelitian terdahulu dilakukan oleh Achmad Fauzi UINSBAY (studi di Masjid kampus Unair) pada tahun 2018 dengan judul “Gaya Retorika Dakwah Ustadz Abdul Somad Di Masjid Ulul Azmi, Unair Kampus C”. Persamaan peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu sama sama memfokus pada retorika dakwah. Perbedaan peneliti terdahulu dengan sekarang yaitu terlihat dari media komunikasi dakwahnya, dimana peneliti terdahulu melakukan penelitian penyampaian dakwahnya secara langsung di masjid namun penelitian sekarang menggunakan media untuk menyampaikan pesan dakwahnya dikarenakan COVID 19 yang terjadi pada saat ini tidak memungkinkan untuk melaksanakan atau melakukan dakwah secara langsung sehingga melalui media menjadi alat alternatif memudahkan berdakwah dan pesan dakwah tetap tersampaikan kepada semua kalangan karena dapat diakses dimanapun dan kapanpun dengan melalui media komunikasi dakwah yang digunakan salah satunya adalah youtube.

## H. Metode Penelitian

Dalam skripsi dapat mencapai tujuan dan sasaran yang diinginkan, di perlukan metode yang sesuai dengan penelitian yang akan di lakukan. Metode penelitian harus disusun dan direncanakan dengan logis dan sistematis agar memperoleh hasil yang diharapkan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendeskripsikan permasalahan dan okus penelitian. Menurut Bog dan Taylor yang dikutip oleh *F Lexy J. Moleong* mendefinikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskripti berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Jenis yang dipakai dalam mengumpulkan data adalah metode deskriptif yang dirancang untuk memperoleh informasi berupa kata-kata dan audio visual dalam retorika dakwah.

Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapat pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial dari perspektif partisipan. Pemahaman tersebut tidak ditentukan terlebih dahulu, tetapi diperoleh setelah melakukan analisis terhadap kenyataan sosial yang menjadi fokus penelitian dan kemudian ditariksuatu kesimpulan berupa pemahama umum tentang kenyataan-kenyataan tersebut. Penelitian yang peneliti maksudkan adalah penelitian deskriptif kualitatif (analisis)

Adapun metode yang digunakan penulis dalam penelitian ilmiah ini adalah sebagai berikut:

### 1. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan pemaparan permasalahan di atas, metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Menurut Sugiyono pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang berupa angka-angka dan diolah menggunakan analisis statistik<sup>18</sup>. Penelitian kualitatif menggunakan “statistik

---

<sup>18</sup> Skripsi Fajar Ratiningrum, Korelasi Antara Minat dan Motivasi Belajar Siswa Dalam Belajar Seni Tari Terhadap Hasil Belajar . Siswa di Smp N 1 Jogonalan Klaten , Yogyakarta, 2015.15

inferensial” yakni statistik yang digunakan pada riset eksplanatif, riset eksplanatif yaitu riset yang bertujuan menjelaskan hubungan antara dua variabel atau lebih

Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis hubungan asosiatif. Analisis hubungan adalah analisis yang menggunakan uji statistik inferensial dengan tujuan untuk melihat derajat hubungan di antara dua atau lebih dari dua variabel<sup>19</sup>. Sehingga tujuan dari analisis ini adalah untuk mengetahui sebab-akibat antara variabel x dengan variabel y.

## **2. Desain Penelitian**

Penelitian ini bersifat deskriptif yang menggambarkan mengenai suatu situasi atau kejadian-kejadian, sifat populasi atau daerah tertentu dengan mencari informasi faktual, justifikasi keadaan, membuat evaluasi, sehingga diperoleh gambaran yang jelas. Penelitian ini bersifat deskriptif yaitu untuk membuat deskripsi/gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Secara terminologis penelitian kualitatif menurut Bogdam dan Taylor merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau pelaku yang dapat diamati<sup>20</sup>.

Dalam penelitian ini disamping untuk menggambarkan kejadian yang terjadi pada Siswa-siswi penyandang disabilitas juga mengungkapkan data yang apa adanya dan juga memberikan analisis untuk memperoleh kejelasan dan kebenaran terhadap masalah yang dihadapi.

## **3. Prosedur Pengumpulan Data**

Untuk mempermudah proses penelitian, maka peneliti menggunakan berbagai metode pengumpulan data untuk

---

<sup>19</sup> R Ibid ,26. Ahmat Kriyantono ,Ph,d Tekhnis Riset Komunikasi Kuantitatif dan Kualitatif ,Jakarta 2006,edisi kedua ,0145,332

<sup>20</sup> *Op.Cit*, 4.

memperoleh berbagai data yang diinginkan. Dalam penelitian ini sumber data yang akan peneliti gunakan yaitu :

a. Sumber Data Primer (Primary Data)

Sumber data primer (Primary Data) adalah salah satu data penelitian yang secara langsung dikumpulkan dari berbagai sumber- sumber data yang terkait dalam penelitian untuk kemudian digunakan sebagai sumber data utama dalam suatu penelitian. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka yang menjadi sumber data video ceramah Ustadzah Lulu Susanti pada channel youtube Al hikmah Tv, Trans Tv Official, Cahaya Untuk Indonesia

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder (Sekundary Data) adalah seluruh data yang sifatnya mendukung keperluan data primer seperti buku-buku, literatur dan bacaan yang berkaitan dengan objek penelitian.

#### 4. Metode Pengumpulan Data

Dalam sebuah penelitian skripsi pengumpulan data merupakan salah satu bagian terpenting yang menentukan keberhasilan dari suatu penelitian, karena validitas merupakan nilai sebuah penelitian yang ditentukan oleh data. Dalam penelitian ini, peneliti mencari atau mengumpulkan data yang diperlukan menggunakan beberapa metode yaitu : observasi, wawancara, dokumentasi sebagai berikut :

1) Observasi

Observasi ialah metode pengumpulan data melalui pengamatan langsung atau peninjauan secara cermat dan langsung. Dalam hal ini penulis dengan berpedoman kepada desain penelitian yang perlu mengunjungi lokasi penelitian untuk mengamati secara langsung berbagai hal atau kondisi yang ada di lapangan<sup>21</sup>. Pengamatan dapat

---

<sup>21</sup> Ahsanuddin Mudi, *Profesional Sosiologi*, (Jakarta: Mendiata, 2004), 44.

dilakukan secara bebas dan terstruktur. Alat yang bisa digunakan dalam pengamatan adalah lembar pengamatan, ceklist, catatan kejadian dan lain-lain.

Beberapa informasi yang diperoleh dari hasil observasi adalah ruang (tempat), pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa, waktu, perasaan. Alasan peneliti melakukan observasi adalah untuk menyajikan gambaran realistik perilaku atau kejadian, untuk menjawab pertanyaan, untuk membantu mengerti perilaku manusia, dan untuk evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut.

Teknik observasi ini dilaksanakan dengan cara penelitian, yang mana pada saat melaksanakan pra penelitian penulis mengamati melalui channel youtube dakwah ustadzah Lulu Susanti, diantaranya yaitu pemuda masa lalu, kini dan nanti (pada channel alhikmah tv), Numpuk Hutang Puasa di Tahun Sebelumnya Apakah Harus Dibayar 2X Lipat ? (pada channel Cahaya Untuk Indonesia Channel) dan Cerita Tentang Kisah Nabi Ibrahim (pada channel Trans TV Official).

## 2) Dokumentasi

Dalam pemanfaatan dokumen sebagai data dalam penelitian ini, bahwasanya tidak seluruh isi dokumen dimasukan secara tertulis, melainkan diambil pokok-pokok isinya yang diperlukan, sedangkan yang lainnya dijadikan sebagai pendukung analisa. Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat, majalah, prasasti, foto, agenda dan sebagainya<sup>24</sup>. metode dokumentasi bertujuan untuk menggali informasi dan data-data masa lampau secara objektif dan sistematis

Dalam pemanfaatan dokumen sebagai data dalam penelitian ini, bahwasanya tidak seluruh isi dokumen

dimasukan secara tertulis, melainkan diambil pokok-pokok isinya yang diperlukan, sedangkan yang lainnya dijadikan sebagai pendukung analisa. Selain sebagai teknik pengumpulan data, metode dokumentasi juga digunakan sebagai pendukung dari metode riset yang dilakukan oleh periset, hal ini karena segala bentuk metode yang digunakan seperti wawancara, observasi, analisis, dan lain-lain selalu dilengkapi dengan dokumentasi untuk mendukung analisis dan interpretasi data.

### 3) Wawancara

Wawancara atau *interview* adalah suatu metode yang dilakukan dengan jalan mengadakan komunikasi dengan sumber data melalui dialog (tanya jawab) secara lisan baik langsung maupun tidak langsung.<sup>25</sup> Pada penelitian ini, jenis wawancara yang digunakan yaitu jenis wawancara pendahuluan. Wawancara pendahuluan tidak memiliki sistematika tertentu sehingga tidak terkontrol serta terorganisasi dan terjadi begitu saja. Wawancara jenis ini, seringkali digunakan untuk mengenalkan peneliti kepada target yang akan diriset. Peneliti memerlukan waktu untuk memperkenalkan diri atau beramah tamah dengan informan sebelum melakukan wawancara.<sup>22</sup>

Peneliti harus bersedia meluangkan waktu untuk berkenalan dan beramah tamah sebelum wawancara dimulai. Hal ini bertujuan untuk menciptakan rasa kofidensi antara periset dengan narasumber. Jika kepercayaan tercipta, maka informasi akan didapatkan secara bebas dari informan tanpa rasa curiga serta khawatir ataupun malu. Melalui cara ini, periset dapat memperoleh data mendalam sesuai dengan keabsahan riset kualitatif yaitu *authenticity* (keaslian).

---

<sup>22</sup>*Ibid.*, 290.

## **I. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan yang akan menjadi – langkah dalam proses penyusunan penelitian ini yaitu :

### **BAB I                    PENDAHULUAN**

Bab ini berisi mengenai uraian latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, ruang lingkup studi dan kerangka berfikir

### **BAB II                    LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi mengenai kajian terhadap beberapa teori dan referensi yang digunakan sebagai landasan pendukung penelitian ini, diantaranya yaitu teori mengenai retorika dan teori komunikasi.

### **BAB III                    GAMBARAN UMUM**

Bab ini membahas mengenai gambaran umum yang menjelaskan mengenai objek penelitian

### **BAB IV                    ANALISIS PENELITIAN**

Bab ini berisi mengenai pembahasan dari berbagai hasil pengumpulan data dan analisa mengenai hasil data tersebut.

### **BAB V                    PENUTUP**

Bab ini berisikan temuan studi dalam bentuk kesimpulan dari keseluruhan pembahasan dan saran terhadap hasil kesimpulan tersebut



## BAB II

### RETORIKA DAKWAH DAN MEDIA KOMUNIKASI

#### A. Retorika Dakwah

##### 1. Pengertian Retorika Dakwah

Dalam hal retorika, Aristoteles berpendapat bahwa retorika adalah seni yang memiliki nilai-nilai tertentu. Nilai tersebut mencakup kebenaran dan keadilan yang mempunyai kekuasaan dan kekuatan dalam masyarakat. Berkaitan dengan hal tersebut Aristoteles kemudian mempertegas bahwa emosi manusia bervariasi dan hal itu dapat dimanfaatkan oleh seorang orator untuk memengaruhi pendengarnya. Kemudian Aristoteles berpendapat bahwa salah satu bentuk kekuatan retorika adalah mempetahankan kebenaran dengan kata-kata. Tujuan sebenarnya adalah untuk membuktikan maksud pembicaraannya dan menampakkannya pembuktiannya sehingga perkataannya bisa dipertanggungjawabkan<sup>23</sup>. Secara garis besar, pengertian retorika menurut Aristoteles sebagai berikut:

- 1) Retorika dapat diartikan sebagai seni untuk membuat lawan tertarik dengan keindahan verbal atau kata-kata.
- 2) Retorika sebagai ilmu dasar untuk menggunakan kata-kata yang efektif.
- 3) Seni berbicara untuk mengajak dan memberi informasi bagi pendengar.
- 4) Ide atau gagasan untuk menarik perhatian pendengar.

Retorika dakwah sendiri berarti berbicara soal ajaran Islam. Dalam hal ini, Dr. Yusuf Al-Qaradhawi dalam bukunya, Retorika Islam menyebutkan prinsip-prinsip retorika Islam sebagai berikut:<sup>24</sup>

1. Dakwah Islam adalah kewajiban setiap Muslim.
2. Dakwah Rabbaniyah ke Jalan Allah.

---

<sup>23</sup> Sutrisno, Dan, and Wiendijarti. 2012. "Kajian Retorika Untuk Pengembangan Pengetahuan Dan Ketrampilan . Berpidato. Hal 76.

<sup>24</sup> Arifin, Anwar, Dakwah Kontemporer Sebuah Studi Komunikasi, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011.

3. Mengajak manusia dengan cara hikmah dan pelajaran yang baik.
4. Cara hikmah a.l. berbicara kepada seseorang sesuai dengan bahasanya, ramah, memperhatikan tingkatan pekerjaan dan kedudukan, serta gerakan bertahap.

Secara ideal, masih menurut Yusuf Al-Qaradhawi, karakteristik retorika Islam a.l.

1. Menyeru kepada spiritual dan tidak meremehkan material.
2. Memikat dengan Idealisme dan Mempedulikan Realita.
3. Mengajak pada keseriusan dan konsistensi, dan tidak melupakan istirahat dan berhibur.
4. Berorientasi futuristik dan tidak memungkiri masa lalu.
5. Memudahkan dalam berfatwa dan menggembirakan dalam berdakwah.
6. Menolak aksi teror yang terlarang dan mendukung jihad yang disyariatkan

Selain itu, Dalam bahasa Yunani, rhetor, orator, teacher, retorika adalah teknik pembujukrayuan secara persuasi untuk menghasilkan bujukan dengan melalui karakter pembicara, emosional, atau argumen (logo). Plato secara umum memberikan definisi terhadap retorika sebagai seni manipulatif yang bersifat transaksional dengan menggunakan lambang untuk mengidentifikasi pembicara dengan pendengar melalui pidato dan yang dipersuasi saling bekerja sama dalam merumuskan nilai, kepercayaan, dan pengharapan mereka.<sup>25</sup>

## 2. Gaya Retorika Dakwah

Gaya retorika adalah gaya yang digunakan pembicara untuk menyampaikan pesannya, baik berupa bahasa yang digunakan, irama suara yang dikeluarkan dan gerak-gerik atau tingkah yang dikerjakan. Dalam penelitian ini, teori yang digunakan adalah teori Gorys Keraf yang menyatakan bahwa gaya retorika dibagi menjadi 3 bagian, sebagai berikut:

---

<sup>25</sup> Yusuf zainal Abiidn, Pengantar Retorika, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013) Hal. 91

### a. Gaya Bahasa

Dalam hal ini adalah penggunaan diksi atau kalimat dalam menyampaikan pesan, hal ini berpengaruh pada kecocokan pemilihan kata, frasa serta logika berpikir yang akan disampaikan. Gaya bahasa seseorang sangat menentukan karakter dan sifat orang tersebut, hal ini juga menjadi parameter penilaian orang-orang. Jika gaya bahasa yang digunakan baik, jelas dan teratur serta memberikan kesan menarik, maka penilaian orang juga akan baik. Begitupun sebaliknya, jika gaya bahasa yang digunakan tidak baik serta memberikan kesan buruk, maka penilaian orang akan buruk<sup>26</sup>. Maka, dalam pemilihan gaya bahasa seyogyanya memerhatikan tiga prinsip berikut:

- 1) Kejujuran, yaitu menggunakan bahasa yang sesuai fakta, berdasar aturan yang benar dan tidak berbelit-beli
- 2) Sopan santun, yaitu menggunakan bahasa yang sesuai dengan norma yang ada, seperti menghormati dan menghargai dengan bahasa yang jelas, padat dan singkat.
- 3) Menarik, yaitu menggunakan bahasa yang membuat pendengar tertarik untuk mendengarkan terus. Seperti menggunakan bahasa yang variatif, imajinatif serta penuh humor yang sehat.<sup>27</sup>

gaya bahasa adalah bahasa yang bermula dari bahasa yang biasa digunakan dalam gaya tradisional dan literal untuk menjelaskan orang atau objek. Dengan menggunakan gaya bahasa, pemaparan imajinatif menjadi lebih segar dan berkesan. Gaya bahasa mencakup: arti kata, citra, perumpamaan, serta simbol dan alegori. Arti kata mencakup, antara lain: arti denotatif dan konotatif, alusi, parody dan sebagainya; sedangkan perumpamaan

---

<sup>26</sup> D Gorys Keraf, *Diksi Dan Gaya Bahasa* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2009). Hal. 80

<sup>27</sup> Moh Ali Aziz, *Public Speaking: Gaya Dan Teknik Pidato Dakwah* (Jakarta: Pranadamedia Group, 2019). Hal 67

mencakup, antara lain: simile, metafora dan personifikasi yang menjadi cara untuk digunakan oleh pengarang dalam memeparkan gagasannya sesuai dengan tujuan dan efek yang ingin dicapai

selain itu, gaya bahasa dapat diartikan sesuatu yang memberikan ciri khas pada sebuah teks. Teks pada giliran tertentu dapat berdiri semacam individu yang berbeda dengan individu yang lain. selain itu gaya bahasa adalah kualitas visi, pandangan seseorang, karena merefleksikan cara seorang pengarang memilih dan meletakkan kata-kata dan kalimat-kalimat dalam mekanik karangannya. Gaya bahasa menciptakan keadaan perasaan hati tertentu, misalnya kesan baik ataupun buruk, senang, tidak enak dan sebagainya yang diterima pikiran dan perasaan karena pelukisan tempat, bendabenda, suatu keadaan atau kondisi tertentu

Menurut teori G.Keraf gaya bahasa yang baik itu harus mengandung tiga unsur yaitu kejujuran, sopan santun dan menarik. Dikatakannya bahwa dalam hal gaya ini kita mengenal dua istilah yaitu “bahasa retorik” (rhetorical device) dan “bahasa kias” (figure of speech). Bahasa retorik atau gaya bahasa dan bahasa kias merupakan penyimpangan dari bahasa. Bahasa retorik atau gaya bahasa merupakan penyimpangan dari kontruksi biasa, sedangkan bahasa kias merupakan penyimpangan yang lebih jauh, khususnya dalam bidang makna yang dibentuk melalui perbandingan. Kedua hal tersebut tidak bisa kita bedakan secara tegas karena memang keduanya berpangkal dari bahasa, hanya tergantung dari makna katanya.

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa gaya bahasa merupakan bahasa yang diberi gaya dengan menggunakan ragam bahasa yang khas dan dapat diidentifikasi melalui pemakaian bahasa yang menyimpang dari penggunaan bahasa sehari-hari atau yang lebih dikenal sebagai bahasa khas dalam wacana sastra.

Gaya bahasa merupakan bentuk pengekspresian gagasan atau imajinasi yang sesuai dengan tujuan dan efek yang akan diciptakan.

Adapun jenis-jenis gaya bahasa dibagi menjadi tiga, sebagai berikut:

### **1. Pilihan Kata**

Jenis ini berdasarkan pilihan kata, yakni tentang bagaimana seseorang memilih kata yang tepat dalam kalimat untuk digunakan pada kondisi dan situasi lapisan masyarakat<sup>28</sup>. Gaya bahasa berdasarkan pilihan kata, diantaranya:

#### a). Gaya Bahasa Resmi

Gaya bahasa yang digunakan dalam kesempatan-kesempatan resmi, bentuknya lengkap dari bahasa standart terpilih. Gaya bahasa resmi biasanya digunakan untuk acara-acara resmi, seperti pertemuan diplomasi, seminar nasional, pidato umum seremonial dan sebagainya. Salah contohnya adalah bahasa pembukaan UUD 1945.<sup>29</sup>

#### b). Gaya Bahasa Tidak Resmi

Kata yang dipilih lebih santai dan sederhana, menggunakan bahasa standart. Bentuknya tidak terlalu konservatif, biasanya dapat ditemui dalam karya-karya tulis, buku pegangan dan sebagainya. Gaya bahasa tak resmi biasanya digunakan dalam kesempatan-kesempatan tidak formal atau kurang formal.

#### c). Gaya Bahasa Percakapan

Gaya bahasa ini biasanya menggunakan kata-kata yang sudah populer. Selain itu, kata yang digunakan

---

<sup>28</sup> Gorys Keraf. 2017. fiksi Dan Gaya Bahasa. Hal 117-118. Jakarta:Gramedia

<sup>29</sup> Aziz, Public Speaking: Gaya Dan Teknik Pidato Dakwah. .Hal 227.(Bandung: PT Rineka Cipta.2016)

biasanya menggunakan kata percakapan sehari-hari. Perbedaannya dengan bahasa resmi dan tidak resmi adalah bahasa yang digunakan masih lengkap dan masih dibentuk menurut kebiasaan-kebiasaan.

## 2. Nada Suara

Gaya bahasa berdasarkan nada ini didasarkan pada sugesti yang terpancar dari rangkaian-rangkaian kata yang ada dalam sebuah wacana. Dibagi menjadi tiga, sebagai berikut

### a) Bahasa Sederhana

Gaya bahasa ini digunakan untuk memberikan instruksi, arahan dan sebagainya. Gaya bahasa sederhana ini biasanya digunakan untuk menyampaikan fakta. umumnya digunakan di forum-forum ilmiah, seperti dalam forum kuliah, kajian dan lain sebagainya.

### b) Bahasa Menengah

Yakni, bahasa yang digunakan untuk acara-acara yang menyenangkan dan dalam suasana yang berbahagia dan penuh kasih sayang. Misalnya, pidato pernikahan, ulang tahun dan lain sebagainya. Gaya bahasa ini menggunakan bahasa yang lemah lembut, sopan dan penuh dengan humor yang sehat. Karena itulah, penggunaan gaya bahasa ini cenderung banyak menggunakan majas metofara

### c) Bahasa Mulia dan Bertenaga

Gaya bahasa ini biasanya digunakan untuk mengajak, menyeru serta melakukan suatu tindakan. Karena itu, penyampaiannya penuh dengan vitalitas dan energi untuk merangsang pendengar. Bahasa ini biasanya digunakan khutbah, kampanye partai politik dan lain sebagainya.

### 3. Struktur Kalimat

#### a). Klimaks atau Gradasi

Yakni, gaya bahasa yang menempatkan pokok pembahasannya atau inti cermahnya di akhir kalimat. Maka, pendengar menjadi ingin terus mendengarkan pidato/ceramah itu. Gaya ini mengandung urutan-urutan pikiran yang setiap kali semakin meningkat kepentingannya dari gagasan-gagasan sebelumnya.

#### b). Antiklimaks

Berbeda dengan klimaks, gaya bahasa antiklimaks meletakkan inti materi atau pokok materi pada awal pidato/ceramah. Gaya bahasa yang gagasan-gagasannya diurutkan dari yang terpenting berurut-urut ke gagasan yang kurang penting

#### c). Pararelisme

Gaya bahasa ini menekankan kesetaraan dalam pemakaian kata atau frasa yang menduduki fungsi yang sama dalam bentuk gramatika yang juga sama. Misalnya, terorisme tidak hanya harus dikutuk, tapi juga harus dihapus dari permukaan bumi<sup>30</sup>

#### d). Antitesis

Antitesis yakni gaya bahasa yang mengandung struktur gagasan yang bertentangan atau frasa yang berlawanan. Seperti, Amir kalah main kelereng, tapi Amir menang main tenis meja.

#### e). Repetisi

Gaya bahasa ini berdasar pada pengulangan suku kata atau frasa yang dianggap penting. Seperti, ia tahu peraturan yang berlaku, juga tahu hukum-ukum agama, bahkan tahu norma-norma sosial, tapi tetap saja ia melakukan tindakan tak terpuji

---

<sup>30</sup> Aziz, Public Speaking: Gaya Dan Teknik Pidato Dakwah. Hal 228 (Bandung: PT Rineka Cipta)

## b. Gaya Suara

Gaya suara ini adalah gaya yang dikeluarkan oleh pembicara untuk menekan atau melepas suara pada kalimat tertentu, sehingga inti pesan yang akan disampaikan didengar dengan jelas. Gaya suara menekankan pada irama yang berubah-ubah pada setiap kata yang dikeluarkan. Suksesnya public speaking tergantung dari seorang da'i yang memiliki kompetensi dalam menyampaikan materinya, salah satu kompetensi yang harus dikuasai yakni olah vocal, melatih intonasi, tempo dan volume suara.<sup>31</sup> Ada beberapa aspek suara yang harus diperhatikan:

### a) *Pitch*

*Pitch* adalah tangga nada dalam istilah musik. *Pitch* dalam berdakwah atau berpidato adalah tinggi rendahnya suara yang dikeluarkan oleh da'i atau pemateri. *Pitch* naik bila orang yang menyampaikannya dalam suasana hati yang tidak baik, seperti marah, berang dan sebagainya. Sedangkan *pitch* turun ketika suasana hati orang yang berbicara sedang baik, seperti senang, bahagia, jatuh hati dan sedih. Sedangkan untuk suasana bosan, biasanya mengeluarkan suasana yang datar. Nada yang naik-turun biasanya menunjukkan suasana semangat, antuisme dan optimisme, secara teknis ini disebut *infleksi*. Alek menyebutkan, ada empat macam nada suara, sebagai berikut:

- a) Nada paling tinggi, diberi tanda 4.
- b) Nada tinggi, diberi tanda 3.
- c) Nada sedang, diberi tanda 2.
- d) Nada rendah, diberi tanda 1

Berbeda dengan bahasa tonal, yakni bahasa bernada yang digunakan pada bahasa Vietnam dan

---

<sup>31</sup> Siti Asiyah, "Public Speaking Dan Kontribusinya Terhadap Kompetensi DAI," Jurnal Ilmu Dakwah 37, no. 2 (2017): Hal 198–214.

Thailand. Nadanya bersifat mofermis atau nada yang dapat membedakan makna.

b) *Rate*

Rate adalah cepat atau lambatnya suara. Suara yang berirama mampu menarik perhatian pendengar dan mengikuti arah pembicaraan sehingga da'i yang memiliki suara ini dengan mudah menjelaskan poin penting materinya ke mad'u. Apabila suara yang dikeluarkan terlalu cepat, maka pendengar akan sulit untuk memahaminya. Begitupun sebaliknya, apabila suara yang dikeluarkan terlalu lambat, pendengar akan cepat bosan dan lesu.<sup>32</sup> Berdasarkan batas ambang pendengaran manusia antara 0-140 dB. Untuk percakapan normal, biasanya direntang angka 30-50 dB. Sedangkan untuk percakapan cepat yakni 60 dB ke atas.

c) *Pause*

Pause ini mengontrol rate atau laju. Pause berarti menghentikan bunyi. Kita sering kali mendengar pembicara menggunakan kata "eh", "anu", "apa namanya", tentu hal ini mengganggu pendengar dan tidak fungsional. Para ahli menyebutnya institutions.

**c. Gaya Gerak**

Hal ini untuk memberikan stimulus respon berupa tindakan, baik berupa gerakan tubuh tertentu, seperti menggerakkan kepala atau jari. Atau juga berupa gerak gestur, seperti mimik wajah atau ekspresi pembicara seHINGA membantu menambah keberhasilan pesan yang disampaikan. Gerakan tubuh merupakan salah satu contoh komunikasi non-verbal yang mengisyaratkan atau menampilkan kondisi emosional, mental dan fisik dengan

---

<sup>32</sup> Aziz, Public Speaking: Gaya Dan Teknik Pidato Dakwah. Hal 126

gerakan tubuh yang dilakukan secara sadar atau tidak sadar.<sup>33</sup>

Carol Kinsey Goman menyatakan bahwa, body language is the management of time, space, appearance, posture, gesture, vocal prosody, touch, smel, facial expression, and eye contact.<sup>34</sup> Artinya, bahasa tubuh itu tentang manajemen waktu, ruang, penampilan, postur, gerak tubuh, prosodi vokal, sentuhan, penciuman, ekspresi wajah, dan kontak mata. Sedangkan menurut Paul Nelson, ada lima aspek penting dalam penggunaan bahasa nonverbal.<sup>70</sup> Sebagai berikut:

a) Kontak Mata

Kontak mata adalah hal pertama seseorang untuk mengetahui simpati dan empati yang dimilikinya. Hal ini juga berlaku untuk mengetahui apakah lawan bicara kita menghormati dan mendengarkan secara serius perkataan kita atau malah sebaliknya. Misal, ketika lawan terlihat seperti acuh tak acuh, maka bisa kita lihat dari kontak matanya yang tidak fokus dan kabur kemana-mana. Atau ketika seseorang terlihat gelisah, maka tatapannya terlihat kosong. Pembicara yang baik dan tulus bisa dilihat dari kontak matanya. Pembicara yang mengadakan kontak mata dengan audien menandakan bahwa pembicara tersebut memperlihatkan kepeduliannya sehingga audien mudah diyakinkan. Selain itu, pembicara yang mengadakan kontak mata akan lebih peka apakah audien menerima pesan yang disampaikan atau tidak.

---

<sup>33</sup> Arina Nikitina, *Succesfull Public Speaking* (Surabaya: TT Pustaka, 2011).<sup>20</sup>

<sup>34</sup> Carol Kinsey Goman, *The Silent Language of Leaders : How Body Language Can Help or Hurt How You Lead* (San Francisco, Calif.: Jossey-Bass, 2011). Hal 20

b) Ekspresi Wajah

Menurut Paul, ekspresi wajah mencakup pergerakan mata, alis, dahi dan mulut.<sup>35</sup> Ekspresi wajah sangat membantu dalam menciptakan suasana yang diinginkan pembicara. Hal ini dapat mempengaruhi sentuhan langsung ke jiwa pendengar, sehingga emosi pendengar juga ikut serta. Maka, tidak heran ketika ada seorang da'i atau pembicara berhasil membuat ratusan pendengarnya menangis. Hal ini sejalan dengan yang dikatakan Carol Kinsey Goman "*When as a leader you mirror team members' facial expressions and body positions, you instantly communicate empathy and signal that you understand the feelings of the people around you and will take those feelings into account as you decide how to respond. This also explains why mirroring and the resultant feeling of being "connected" are such powerful parts of building a collaborative team.*"<sup>36</sup>

c) Gestur

Gestur merupakan gerakan tangan atau tubuh untuk menyatakan ekspresi. Gestur juga bisa digunakan untuk mengisyaratkan sesuatu, mendeskripsikan sesuatu, menegaskan sikap dan perasaan.<sup>37</sup>

d) Gerak

Gerakan yang dimaksud adalah gerak tubuh keseluruhan, seperti saat duduk, berdiri dan sebagainya. Dalam kegiatan dakwah, gerakan pembicara harus proporsional. Jika pembicara terlalu banyak gerak, hal itu akan mengganggu fokus audien. Selain untuk menarik pendengar, gerakan pembicara juga sebagai salah satu solusi untuk mengurangi tingkat kebosanan

---

<sup>35</sup> Nelson, *ISpeak: Speech Is Free Make It Matter*. Hal 164

<sup>36</sup> Goman, *The Silent Language of Leaders : How Body Language Can Help or Hurt How You Lead*. Hal 90

<sup>37</sup> Sunarto, *Retorika Dakwah (Petunjuk Menuju Peningkatan Kemampuan Berpidato)*. Hal 80

audien atau pendengar. Movement keeps an audience from becoming bored. It can be very *effective to move toward the audience before making an important point, and away when you want to signal a break or a change of subject. But don't move when you are making a key point. Instead, stop, widen your stance, and deliver the message.*<sup>38</sup> Artinya, gerakan membuat penonton tidak bosan. Hal ini sangat efektif untuk bergerak ke arah penonton sebelum membuat poin penting, dan menjauh saat ingin memberi tanda jeda atau perubahan topik. Tapi jangan bergerak ketika Anda membuat poin kunci. Sebaliknya, berhenti, perluas pendirian Anda, dan sampaikan pesannya.

### 3. Unsur Dasar Retorika

Unsur yang paling penting dalam retorika adalah<sup>39</sup>:

- a. Bahasa Yaitu bahasa yang dikuasai audien. Tentang pemilihan jenis Bahasa(bahasa daerah, bahasa nasional atau campuran) tergantung kondisi dan tingkat formalitas acaranya. Bahasa merupakan factor yang sangat kuat pengaruhnya terhadap keberhasilan pidato. Hal ini dapat kita pahami dengan melihat fungsi bahasa sebagai alat komunikasi atau alat pengungkap gagasan manusia. Kalau maksud dan tujuan berpidato adalah menyampaikan gagasan kepada penyimak, maka bahasa merupakan alat yang dapat menyampaikan gagasan. Pembicara harus mampu secara tepat memilih bahasa yang cocok dengan situasi dan kondisi penyimak, di samping ia juga harus mampu menyampaikan bahasa yang dipilihnya itu dengan lafal yang tepat dan jelas, intonasi yang sesuai dengan isi bahasa yang disampaikan
- b. Penggunaan bahasa Yakni menggunakan bahasa yang baik dan benar. Baik artinya jelas, mudah difahami dan

---

<sup>38</sup> Goman, *The Silent Language of Leaders : How Body Language Can Help or Hurt How You Lead*. Hal 81

<sup>39</sup> Mohammad Hasan, *Metodologi Dan Pengembangan Ilmu Dakwah* (Surabaya: Pena Salsabila, 2013).Hal 10

- komunikatif. Benar artinya, menggunakan bahasa sesuai dengan kaidah - kaidah bahasa dan etika berbahasa
- c. Pengetahuan atas materi Beberapa pengetahuan, kecakapan dan ketrampilan tentang dakwah, sangat menentukan corak strategi dakwah. Seorang da'i di dalam kepribadiannya harus pula dilengkapi dengan ilmu pengetahuan, agar pekerjaannya dapat mencapai hasil yang efektif dan efisien. Pengetahuan seorang da'i meliputi pengetahuan yang berhubungan dengan materi dakwah yang disampaikan
  - d. Kelincahan dalam hal berlogika Kepandaian dan kecerdasan sudah merupakan sifat seorang mukmin. Dengan demikian, jika seorang mukmin menjadi da'i, maka dia harus lebih pandai dan lebih cerdas. Kecerdasan dan kepandaian ini harus dipenuhi oleh da'i agar dia dapat mengontrol dirinya sendiri, juga untuk berhubungan dengan mad'u. sedangkan yang dimaksud dengan al-kiyasah ialah kemampuan menggunakan akal untuk mencapai sasaran dengan tepat dan terjauh dari kebodohan, tentang berfikir dan kurang berhati-hati. Kepandaian dan kecerdasan ini merupakan pokok dalam berdakwah ke jalan Allah untuk bergaul dengan mad'u. hal ini merupakan tanda pemahaman da'i dan kepiwaiannya dalam menghadapi sesuatu
  - e. Pengetahuan atas jiwa massa Manusia sebagai objek dakwah dapat digolongkan menurut kelasnya masing-masing serta menurut lapangan kehidupan. Akan tetapi menurut pendekatan psikologis, manusia hanya bisa didekati dari tiga sisi yaitu makhluk individu, makhluk social dan makhluk berketuhanan. Adapun manusia memiliki tiga macam kebutuhan :pertama, kebutuhan kebendaan, pemenuhan aspek ini akan memberikan kesenangan bagi hidup manusia. Kedua, kebutuhan kejiwaan, pemenuhan aspek ini memberikan ketenangan, ketentraman dalam batinnya. Ketiga, kebutuhan masyarakatan social, pemenuhan aspek ini akan membawa kepuasan bagi hidup manusia

- f. Pengetahuan atas sistem sosial budaya masyarakat Keragaman masyarakat menuntut adanya suatu strategi yang tepat, secara lebih makro dapat dikatakan kerangka metodologi dakwah yang sesuai adalah jawaban pamungkas dalam mendudukkan model dakwah yang sesuai bagi mad'unya. Berkaitan dengan mad'u yang dihadapi, ada beberapa mad'u yang membutuhkan kemasan dakwah yang tepat kemasan dakwah diharapkan adalah berdasarkan kebutuhan mad'unya yang paling menonjol dan menjadi kebutuhan utamanya .

#### **4. Karakteristik Pesan Dakwah**

Karakteristik pesan dakwah adalah keaslian, maksudnya adalah pesan dakwah Islam harus benar-benar dari Allah SWT. Dakwah mengajarkan kerasionalan ajaran Islam. Buktinya adalah adanya ajaran keseimbangan (al-mizan), yang didefinisikan sebagai posisi tengah-tengah di antara dua kecenderungan. Karakteristik pesan dakwah yang lainnya adalah umum, yang berarti meliputi seluruh bidang kehidupan dengan nilai-nilai mulia yang dapat diterima oleh seluruh manusia. Ajaran Islam telah mengatur hal-hal yang paling kecil hingga hal yang paling besar dalam kehidupan manusia. Seluruh perintah Islam jika menemui kesulitan dalam pelaksanaannya dapat ditoleransi dan diberi keringanan. Dengan demikian, tujuh karakteristik pesan dakwah adalah keasliannya dari Allah SWT, mudah, lengkap, seimbang, universal, masuk akal, dan membawa kebaikan<sup>40</sup>.

#### **5. Hubungan Retorika dengan Dakwah**

Hubungan retorika dengan dakwah adalah kemampuan dalam kemahiran menggunakan bahasa untuk melahirkan pikiran dan perasaan itulah sebenarnya hakikat Retorika. Dan kemahiran serta kesenian menggunakan bahasa

---

<sup>40</sup> Moh Ali Aziz, Ilmu Dakwah cet. ke-4, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015). Hal 49

adalah masalah pokok dalam menyampaikan dakwah. Karena itu Retorika dengan Dakwah tidak dapat dipisahkan <sup>41</sup>

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dakwah dan retorika sangat berhubungan erat, dakwah bertujuan mengajak umat manusia untuk melakukan kebaikan dan menjauhi segala perbuatan yang mungkar. Sedangkan retorika adalah cara bagaimana mengolah bahasa gaya yang baik dan memberikan inovasi-inovasi baru untuk mempengaruhi orang lain. Jadi dengan menggunakan retorika dalam berdakwah akan menjadikan materi yang disampaikan oleh seorang da'i lebih menarik dan penuh inovatif. Sehingga mad'u mau mengikuti apa yang di serukan oleh seorang da'i

## **B. Media Komunikasi**

### **1. Pengertian Media Komunikasi**

Media berasal dari bahasa latin yaitu medius yang secara harfiah berarti perantara, tengah atau pengantar. Dalam bahasa inggris media bentuk dari medium yang berarti tengah, antara, rata-rata. Wilbur Schraman mendefinisikan media sebagai teknologi informasi yang dapat digunakan dalam pengajaran. Secara spesifik, yang dimaksud dengan media adalah alat-alat fisik yang menjelaskan isi pesan atau pengajaran, seperti buku, film, video, kaset, slide, dan sebagainya. Youtube merupakan media komunikasi berbasis web video sharing yang memfasilitasi penggunaanya untuk berbagi video yang mereka miliki, atau sebatas menikmati berbagai video yang diunggah berbagai pihak, dimana Media komunikasi yang segala sesuatu yang dapat dijadikan sebagai alat perantara untuk mencapai satu tujuan tertentu, seperti youtube yang dijadikan media komunikasi dakwah yang dimana segala sesuatu yang dapat dipergunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan dakwah yang telah ditentukan, media dakwah ini dapat

---

<sup>41</sup> Syukir, Asmuni. 1983. Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam. Surabaya: Publisher. Hal 34

berupa barang atau alat, orang, tempat, kondisi tertentu dan sebagainya.<sup>42</sup>

## 2. Macam-Macam Media Komunikasi

Media dakwah menurut Samsul Munir dalam bukunya “Ilmu Dakwah” dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Non Media Massa : a. Manusia:utusan, kurir, dan lain-lain. b. Benda:telepon, surat, dan lain-lain.
2. Media Massa
  - a. Media massa manusia: pertemuan, rapat umum, seminar, sekolah, dan lain-lain.
  - b. Media massa benda: spanduk, buku, selebaran, poster, folder, dan lain-lain.
  - c. Media massa periodik cetak dan elektronik: visual, audio, dan audio visual.<sup>43</sup>

Media dakwah menurut Hamza Ya’kub membagi media menjadi lima macam:<sup>44</sup>

1. Lisan yakni dakwah secara langsung melalui perkataan seperti ceramah, khutbah, pidato, bimbingan, dan lain-lain
2. Tulisan yaitu bentuk tulisan yang dapat berupa novel, majalah, koran, spanduk, dan lainnya
3. Lukisan yakni segala bentuk gambar dapat berupa lukisan, fotografi, karikatur dan sebagainya.
4. Audio visual yakni dakwah berupa suara dan gambar. Seperti televisi, internet, dan lain-lainya.
5. Akhlak yaitu sikap atau perbuatan yang mencerminkan ajaran Islam yang dapat dilihat atau ditiru langsung oleh mad’u

## 3. Youtube Sebagai Media Komunikasi Dakwah

Media berasal dari Bahasa Latin: median yang merupakan bentuk jamak dari medium yang berarti perantara.

---

<sup>42</sup> Moh. Ali Aziz, Ilmu Dakwah (Jakarta:Kencana, 2004), Hal 403

<sup>43</sup> Samsul Munir Amin, Ilmu Dakwah, hal.44

<sup>44</sup> Muhammad Munir dan Wahyu Ilaihi, Manajemen Dakwah Cetakan I (Jakarta:Kencana, 2006),Hal 32.

Secara spesifik media merupakan alat-alat fisik yang bisa digunakan untuk menyampaikan pesan seperti buku, film, video kaset, slide, dan sebagainya. Dengan demikian media ialah wahana atau alat yang digunakan untuk memindahkan pesan dari sumber kepada penerima<sup>45</sup>. Dalam bahasa Inggris, media merupakan bentuk jamak dari medium yang berarti tengah, antara, rata-rata. Dari pengertian ini ahli komunikasi mengartikan media sebagai alat yang menghubungkan pesan komunikasi yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan (penerima pesan). Dalam bahasa Arab media sama dengan wasilah atau dalam bentuk jamak, wasail yang berarti alat atau perantara

Semua jenis media massa dapat menjadi media dakwah (surat kabar, film, radio, dan televisi). Selain itu terdapat pula media antarpesona (antarpribadi) seperti, telepon, telegram, dan surat (termasuk surat elektronik atau e-mail). Sebaliknya, dakwah dapat memberi kontribusi kepada media, dalam bentuk moral dan etika, yang dikenal dalam kode etik. Tanpa moral dan etika yang kuat, media terutama media massa dapat melaksanakan semacam “malpraktik”. Justru ini kaitan dakwah dengan media dapat berlangsung secara simbiosis mutualisme<sup>46</sup>. Dalam ilmu komunikasi, media dapat juga diklasifikasikan menjadi tiga macam yaitu:

- a. Media Terucap (*The Spoken Words*) yaitu alat yang bisa mengeluarkan bunyi seperti radio, telepon, dan sejenisnya.
- b. Media Tertulis (*The Printed Writing*) yaitu media berupa tulisan atau cetakan seperti majalah, surat kabar, buku, pamflet, lukisan, gambar, dan sejenisnya.
- c. Media Dengar Pandang (*The Audio Visual*) yaitu media yang berisi gambar hidup yang bisa dilihat dan didengar yaitu film, video, televisi, dan sejenisnya.

---

<sup>45</sup> Yusuf Amrozi, *Dakwah Media dan Teknologi* (Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2014), 21

<sup>46</sup> Anwar Arifin, *Dakwah Kontemporer: Sebuah Studi Dakwah* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), 87

Dalam konteks dakwah, media komunikasi dakwah dapat diartikan sebagai wahana untuk menyampaikan pesan dakwah dari komunikator kepada komunikan, atau dari da'i kepada mad'u. Saat ini semua orang menggunakan kecanggihan teknologi untuk mencari segala informasi yang ada. Informasi tersebut dapat dicari dan ditemukan dengan internet. Internet berasal dari kepanjangan International Connection Networking. Internet adalah suatu sistem jaringan komunikasi yang terhubung di seluruh dunia. Dengan media ini, dakwah dapat memainkan perannya dalam menyebarkan informasi tentang Islam ke seluruh penjuru tanpa mengenal waktu, dan tempat. Semua orang dari berbagai etnis dan berbagai agama dapat mengaksesnya dengan mudah

Dan seorang pendakwah di era digital saat ini banyak yang menggunakan media internet untuk menyebarkan pesan dakwahnya berupa ceramah di internet dengan salah satu media sosial yaitu Youtube. Youtube adalah sebuah web yang digunakan pengguna untuk berbagi, menonton, dan mengunggah video. Youtube diluncurkan sejak tahun 2005 yang dibuat oleh Chad Hurley, Steve Chen, dan Jawed Karim. Berbagai macam video mulai dari video klip musik, film, tv, dan lain-lain bisa dinikmati di Youtube.<sup>47</sup>

Youtube merupakan situs video yang menyediakan berbagai informasi berupa 'gambar bergerak' dan bisa diandalkan. Situs ini memang disediakan bagi mereka yang ingin melakukan pencarian informasi video dan menontonnya langsung. Kita juga bisa berpartisipasi mengunggah video ke server Youtube dan membaginya ke seluruh dunia.<sup>48</sup>

Cara kerja Youtube adalah membantu mereka yang ingin berbagi video ke seluruh dunia dengan menjadi media pengumpul data video secara online. Pengguna hanya cukup mengunggah video yang ingin mereka bagikan ke situs

---

<sup>47</sup> Arief S. Sadiman, *Media Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada) hal.60

<sup>48</sup> Baskoro Adi, *Panduan Praktis Searching di Internet* (Jakarta: PT TransMedia, 2009), hal 58

www.Youtube.com sehingga video mereka tersimpan di dalam Youtube dan dapat dilihat oleh siapapun yang memiliki link videonya atau menemukan videonya di pencarian video secara online di internet. Pada zaman sekarang, banyak da'i yang berbagi dakwahnya melalui media sosial, salah satunya adalah Youtube. Dengan adanya kreasi seperti ini, seorang pendakwah yang kreatif tentunya akan ikut serta dalam perkembangan teknologi yang pesat ini, dengan mengunggah video dakwahnya ke Youtube agar bisa menyebarkan pesan dakwah dan dapat di akses di seluruh dunia.



## **BAB III**

### **DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN**

#### **A. Tokoh Ustadzah Lulu Susanti**

##### **1. Biografi Ustadzah Lulu Susanti**

Ustadzah Lulu Susanti, SPd.I, M.Ag lahir di Bogor, 3 April 1986. Ustadzah Lulu atau Lulu putri dari Hj. Tetty Hanafi dan H. Titing Marga. Baginya pendidikan agama sangatlah penting karenanya kedua orang tuanya mendirikan yayasan Al- Hidayah yakni TK, TPA dan TPQ juga Majelis ta'lim kaum ibu yang bertujuan agar mendapatkan lingkungan yang agamis dan memiliki semangat untuk mengaji. Pendidikan ustadzah Lulu Susanti dimulai dari MI Darul Fallah Sidamukti, Depok, Ponpes Daruttaqwa Cibinong, Bogor. D- 2 PGTK Nurul Fikri Jakarta, BP SDM CITRA program sinematografi, Jakarta. S1 Fakultas Tarbiyah IAI Al. Akidah, Jakarta. S-2 Ilmu Tafsir Institut PTIQ Jakarta. Pendakwah muda Indonesia yang memiliki banyak mimpi dalam hidupnya, Memiliki sepuluh mimpi lebih antara lain, menjadi pelatih karate, pendongeng, penulis buku, aktris film, pendakwah dan lain-lain. Seorang da'iah ini senantiasa mencari ilmu dan pengalaman serta berjuang agar dapat mewujudkan mimpi-mimpinya, dengan doa, usaha dan tawakal dan yang terpenting adalah mencari ridha orang tua dalam ridha Allah.

##### **2. Status Sosial Pendidikan Ustadzah Lulu Susanti**

Baginya pendidikan agama sangatlah penting karenanya kedua orangtuanya mendirikan yayasan Al- Hidayah yakni TK, TPA dan TPQ juga Majelis ta'lim kaum ibu yang bertujuan agar Lulu dapat lingkungan yang agamis dan memiliki semangat mengaji. Ustadzah Lulu Susanti sangat gemar dengan anak-anak, beliau juga gemar mendongeng sehingga di kenal pula dengan pendakwah yang menggunakan media boneka ketika menyampaikan dakwahnya kepada

mad'u anak-anak. Kecintaannya pada anak-anak membuatnya gemar untuk roadshow mendongeng. Sehingga ia dikenal dengan pendakwah yang menggunakan media boneka ketika menyampaikan dakwah dengan mad'u anak-anak.

Selain bisa mendongeng ustadzah Lulu Susanti juga memiliki hobi menulis, terbukti dengan adanya karyakarya beliau diantaranya Buku kumpulan lagu. TK dalam 3 bahasa (2009), Buku hapalan surat-surat pendek, Al-Quran dan Hadits untuk TK (2009), Buku kosa kata Bahasa Arab-Inggris untuk TK (2009), Buku Non Fiksi Karateka Menuju Mimbar Dakwah (2010), Buku Non Fiksi Membangun Karakter Anak (2012), Buku Non Fiksi Metode Mendongeng Menyenangkan (2014), Buku Non Fiksi 25 Mutiara Akhlak Wanita Sholehah (2015), Buku Non Fiksi "Kumpulan Do'a Pilihan" (2017), Buku Non Fiksi "30 Mutiara Ibadah Wanita Sholehah" (2018). Dia juga seorang pelatih di salahsatu perguruan karate di Indonesia. Karena kecerdasannya, dia di nobatkan sebagai Muslimah World yang menginspirasi umat Islam untuk bersemangat dalam mencintai agama-Nya. Kegiatan dan pengalaman beliau banyak apalagi dalam bidang dakwah, beliau pernah menjadi pendiri Yayasan Fahmil Qur'an Kota Depok, Guru RA Kembang 2 Cilodong Depok, Pelatih Karate INKAI Depok, Pendongeng Kisah Islami Ceria Sahabat, MNC Muslim dan Road Show, Program Religi "Taman Hati" Siraman Qolbu MNC TV, ustadzah dalam Sinetron Pesantren Rock and Roll dan Haji belajar ngaji SCTV, Mendapat Penghargaan The Best Al-Quran Recitation dalam WMA (Word Muslimah Award) 2014 dari 12 Negara di dunia, Dewan Juri Da'i Cilik Pesbuker ANTV Selama Ramadhan, Dewan Juri DMD Show Spesial Ramadhan MNC TV, Khazanah Anak Kisah Para Nabi dan Rosul Trans , Dewan Juri Hafiz Indonesia RCTI 2013,2014,2015,2016, Dewan Juri Da'i Pendakwah Malaysia, Juri Tamu "Pendakwah Nusantara" TV3 Malaysia, Narasumber "Anak Sholeh" TVRI Nasional, Narasumber "Islam Itu Indah" Trans TV, Dewan Juri Qosidah Fet TVRI Nasional Ramadhan 2019,am Religi

“Andai Kutahu” SCTV Ramadhan 2019, dan Kulture Ramadhan Ochannel 2019

## **B. Gaya Retorika Dakwah**

### **1. Gaya berdasarkan Pilihan Kata**

Jenis ini berdasarkan pilihan kata, yakni tentang bagaimana seseorang ustadzah Lulu Susanti dalam memilih kata yang tepat dalam kalimat untuk digunakan pada kondisi dan situasi.

#### **a. Gaya Bahasa Resmi**

Gaya bahasa resmi yaitu bahasa yang digunakan untuk acara-acara resmi seperti dalam video menit ke 00.49 tersebut Ustadzah Lulu menyampaikan: “Yang sama-sama kami hormati ketua STIDDI Al-Hikmah Jakarta Alustadz Ahmad Rofi Syamsuri M.A beserta seluruh peserta aktifitas akademika STIDDI Al-hikmah dan panitia, serta para undangan”<sup>49</sup> Kata-kata dalam kalimat mukadimah tersebut menggunakan gaya bahasa resmi karena menggunakan unsur pilihan kata, yang semuanya diambil dari bahasa standar yang terpilih Atau bisa dikatakan gaya bahasa yang memuat kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar. Gaya bahasa resmi biasanya digunakan dalam acara-acara formal, tetapi dalam pidato non formal biasanya digunakan pada mukadimah dan pada kalimat-kalimat yang harus sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia..

#### **b. Gaya Bahasa Tak Resmi**

Gaya Bahasa tak Resmi, yaitu bahasa yang lebih santai. Ustadzah Lulu menyampaikan pesan mengenai film. Dalam ceramah menit ke 16.16 tersebut beliau menyampaikan: “Ceilah tau nonton yah, siapa tuh nama artisnya Udin ya. Yang cowok itu ganteng banget siapa

---

<sup>49</sup> Dokumen Youtube Chanel Al-Hikmah TV, (Pemuda Masa Lalu, Kini dan Nanti) diakses tanggal :26 Juli 2017)

namanya Salim”.<sup>50</sup> Kalimat tersebut merupakan contoh gaya bahasa tidak resmi. Terdapat kalimat percakapan, kalimat santai seperti berbicara antara dua orang saja, terdapat kata ceilah yaitu kata yang digunakan pemuda zaman sekarang untuk bergurau dan membawa suasana menjadi akrab. Tetapi kalimat tersebut merupakan bahasa yang tidak baku, Karena bahasa tidak baku adalah ragam bahasa yang cara pengucapan atau penulisannya tidak memenuhi kaidah-kaidah seperti pedoman ejaan (EYD), tata bahasa baku dan kamus umum Sedangkan kalimat tersebut tidak menggunakan kaidah-kaidah tersebut. Disebut juga dengan ragam bahasa santai karena dalam suasana yang santai. Ragam santai tersebut punya “dunia sendiri” yang membuat kenikmatan dalam keakraban tersendiri pula dalam kalangan remaja atau juga dalam kalangan masyarakat luar.

c. Gaya Bahasa Percakapan

Gaya bahasa Percakapan, yaitu bahasa populer yang dipakai percakapan sehari-hari. Pada menit 14.0 dalam video Ustadzah Lulu terjadi percakapan “eh ini pada mau ngapain?” “Ini jadi penonton disini” “berangkat dari jam berapa? Kok pagi-pagi udah di sini aje” “dari shubuh karena ini acara live jadi 2 jam sebelum acara mulai sudah harus disini” “nah ngapain aje?” “wuh kita itu kalo ada artis tampil kita teriak hwaaaaa” “begini doang?” “iya jadi kita untuk ngerameramein”<sup>51</sup> Pada percakapan tersebut terdapat kalimat Kok pagi-pagi udah di sini aje dan nah ngapain aje. Kata aje merupakan logat sunda sebagai ciri khas yang dimiliki oleh Ustadzah Lulu. Logat sunda merupakan salah satu logat daerah yang ada di Indonesia. Logat atau dialek merupakan ragam bahasa berdasarkan penutur. Ragam bahasa berdasarkan daerah disebut ragam

---

<sup>50</sup> Dokumen Youtube Chanel Trans TV Official, (Cerita Nabi Ibrahim) diakses tanggal :10 Juli 2022)

<sup>51</sup> Dokumen Youtube Chanel Al-Hikmah TV, (Pemuda Masa Lalu, Kini dan Nanti) diakses tanggal :26 Juli 2017)

daerah (logat/dialek). Luasnya pemakaian bahasa dapat menimbulkan perbedaan pemakaian bahasa. Bahasa Indonesia yang digunakan oleh orang yang tinggal di Jawa Tengah berbeda dengan bahasa Indonesia yang digunakan di Bandung dan Medan.

## 2. Gaya Bahasa berdasarkan Nada Suara

Gaya bahasa berdasarkan nada suara dibagi menjadi berikut:

### a. Bahasa Sederhana

Gaya bahasa ini merupakan gaya bahasa yang sering dipakai untuk memberi intruksi, mengajar dan sebagainya. dalam video pada menit ke 19.30 tersebut ketika Ustadzah Lulu menjelaskan: “Ada lagi yang dinamakan sebagai generasi pembaharu. Kita datang ke suatu komunitas untuk merubah sesuatu disana. Misalnya kita datang ke Papua banyak yang non muslim kita coba untuk hijrah kesana, dakwah kesana gimana nih kita coba untuk menjadi generasi pembaharu biar kita dakwah bareng-bareng untuk bisa menjadikan Islam sebagai agama mayoritas disana Inshaallah”.<sup>52</sup> Terdapat beberapa kalimat kita yang ditekankan untuk memberi arti bahwa Ustadzah Lulu tidak hanya mengintruksi atau menyuruh, mengajar tetapi juga mengajak audiens nya untuk melakukan hal tersebut. Memberi instruksi, mengajar termasuk dalam ajakan. Dalam bahasa Arab ajakan adalah Dakwah. Ada beberapa perintah dakwah dalam Al-Qur’an diantaranya dalam surah Ali-Imran ayat 104

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ( آل عمران/ ٣: ١٠٤ )

Terjemahan:

*Hendaklah ada di antara kamu segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang*

---

<sup>52</sup> Dokumen Youtube Chanel Al-Hikmah TV, (Pemuda Masa Lalu, Kini dan Nanti) diakses tanggal :26 Juli 2017)

*makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Mereka itulah orang-orang yang beruntung. (Ali 'Imran : 104)*

b. Bahasa Menengah

gaya bahasa ini sering dipakai untuk acara-acara dalam suasana senang, dan penuh kasih sayang. Dalam video menit 20.02 tersebut Ustadzah Lulu mempraktikkan sebuah penuturan ibu kepada anaknya dengan ekspresi penuh dengan kasih sayang, dengan suara-suara yang menunjukkan seorang ibu yang berpesan pada anaknya dengan terharu. Berikut adalah penuturannya “Nak, emak sekolahnya cuma sampai sd doang emak berusaha keras biar entar elu bisa sekolah kalo bisa sampai smp, sampai sma kalo bisa sampai kuliah yang rajin biar bisa gantiin orang tua, nggak kayak orang tua begini, tapi emak pengen elu jadi orang pintar orang tua kite tuh Masyaallah”<sup>53</sup>. Dari penuturan tersebut dalam video ekspresi yang ditunjukkan oleh Ustadzah Lulu benar-benar menunjukkan gaya bahasa menengah dalam suasana kasih sayang. Terdapat nasihat-nasihat ibunya yang disampaikan untuk anaknya supaya anaknya tidak bernasib sama seperti ibunya. Ikatan kasih sayang berlaku sebagai suatu prototipe atau contoh dan memberikan pola paling awal bagi kehangatan hubungan tertutup. Dengan menggunakan bahasa dalam suasana kasih sayang atau ketenangan maka pesan yang disampaikan akan terasa cepat masuk kedalam hati atau kalbu. Semakin bersih kalbu seseorang dari apa yang dilarang Allah, dan diisi oleh perintah Allah, maka akan semakin luas dan lapang untuk memperoleh kebenaran, sebaliknya semakin kotor hatinya semakin sempit pula.

c. Bahasa Mulia dan Bertenaga

Gaya bahasa ini merupakan gaya bahasa yang disampaikan dengan penuh vitalitas dan energi untuk merangsang emosi pendengar dan menggerakkannya untuk

---

<sup>53</sup> Dokumen Youtube Chanel Al-Hikmah TV, (Pemuda Masa Lalu, Kini dan Nanti) diakses tanggal :26 Juli 2017)

melakukan suatu tindakan. Pada video menit ke 16.59 tersebut Ustadzah Lulu menirukan gaya anak sekarang “ketika bertemu dengan artis idolanya Ada yang ketemu artis sampai waaahhhh tadi gue foto sama Salim ada yang seperti itu huwaaaa?Ada”<sup>54</sup>. Gaya bahasa mulia bertenaga dalam video tersebut ada dalam perkataan waaahhh yang terlihat saat mengekspresikannya. Terlihat bahwa ekspresi yang dibawakan menandakan sebuah emosi untuk tidak menirukan gaya pemuda tersebut. Emosi adalah pembangkit energi/energizer. Tanpa emosi kita tidak sadar atau mati. Hidup berarti merasakan, mengalami, bereaksi, dan bertindak. Emosi membangkitkan dan memobilisasi energi kita, misalnya marah menggerakkan energi untuk menyerang, takut menggerakkan kita untuk lari, cinta menggerakkan kita untuk berdekatan dan bermesraan. Dalam retorika diketahui bahwa pembicara yang menyertakan seluruh emosinya dalam pidato dipandang lebih hidup dan menarik, dan dinamis serta lebih meyakinkan. Emosi bukan saja pembawa informasi dalam komunikasi intrapersonal, akan tetapi juga pembawa pesan dalam komunikasi interpersonal.

### 3. Gaya Berdasarkan Struktur Kalimat

#### a. Klimaks atau Gradasi

Gaya bahasa ini dipakai untuk pidato dengan gradasi atau tahapan, semakin akhir, semakin berisi pesan yang lebih penting. Pada video menit ke 28.48 pesan Ustadzah Lulu adalah para pemuda zaman sekarang dituntut untuk bisa berbagai bahasa agar bias melaksanakan dakwah secara meluas. Seperti yang ada pada teks ceramah berikut: “Sayang kak Lulu pesan kalian nggakboleh hanya menguasai satu bahasa yaitu bahasa Indonesia saja. Tidak. Tetapi harus bisa bahasa Inggris, bahasa Arab, kalo bisa bahasa Mandarin yang banyak. Kenapa?”

---

<sup>54</sup> Dokumen Youtube Chanel Al-Hikmah TV, (Pemuda Masa Lalu, Kini dan Nanti) diakses tanggal :26 Juli 2017)

Karna dakwah nggak hanya di Indonesia kita pengen dakwah kita meluas keluar negri, karna sahabat Rasulullah pun seperti itu kenapa bisa melebar, meluas agama Islam karna salah satunya mereka memiliki ilmu pengetahuan menguasai bahasa”<sup>55</sup>. Kalimat tersebut merupakan isi pesan yang klimaks dari pidato yang sudah disampaikan Ustadzah Lulu. Klimaks menurut kbki adalah puncak dari suatu hal, kejadian, keadaan, dan sebagainya yang berkembang secara berangsur-angsur. Manfaat menggunakan gaya bahasa klimaks yaitu membuat audiens penasaran dengan apa kesimpulan atau pesan akhir setelah menyampaikan ceramah tersebut. Dalam teks tersebut Ustadzah Lulu menyebutkan bahwa sahabat Rasulullah bisa menyebarluaskan agama Islam karena menguasai bahasa, betapa pentingnya bahasa bahkan. Orang dapat kehilangan wibawa dan pengaruh dalam waktu beberapa menit saja, karenaketidakterampilan dan ketidaktepatan, serta ketidakbecusan dalam membawakan suatu pidato atau pembicaraan.

b. Antiklimaks

Gaya bahasa ini dipakai untuk pidato dengan meletakkan pesan yang paling penting pada awal pidato. Pada menit ke 03.48 dalam video tersebut Ustadzah Lulu menjelaskan sebuah hadist yaitu:

“Alhaya u minal Imaan” ini praktek ini hadist malu itu sebagian dari iman. Itu buat yang melakukan maksiat tapi kalo untuk berani ngga boleh malu “ijhad wala takhsan wala takun ghafilan fanadama thu’ubba limayyatakassal”<sup>56</sup> harus berjuang berusaha mendapatkan cita-cita karna kenapa kalo kita males gak akan dapat

---

<sup>55</sup> Dokumen Youtube Chanel Al-Hikmah TV, (Pemuda Masa Lalu, Kini dan Nanti) diakses tanggal :26 Juli 2017)

<sup>56</sup> Dokumen Youtube Chanel Cahaya Untuk Indonesia, (Numpuk Hutang Puasa di Tahun Sebelumnya) diakses tanggal :9 Mei 2021)

apa-apa yang ada peyesalan salah satunya harus menjadi orang yang berani, Pesan yang disebut antiklimaks atau terletak pada awal pidato terdapat pada hadist tersebut. Manfaat menggunakan gaya bahasa antiklimaks adalah untuk menarik minat pendengar dengan iming-iming pesan penting disampaikan terlebih dahulu. Tetapi gaya bahasa ini terkesan kurang efektif karena gagasan penting diletakkan diawal kalimat sehingga pendengar tidak memberi perhatian pada bagian-bagian selanjutnya.

c. *Parallelisme*

Dalam bahasa Indonesia paralelisme yaitu menggunakan struktur kata yang sama untuk memulai beberapa kalimat atau frasa. Paralelisme, yaitu gaya bahasa yang bermakna kesejajaran dalam pemakaian kata atau frasa yang menduduki fungsi yang sama dalam bentuk grammatika yang sama pula. Pada menit 28.15 dalam video tersebut Ustadzah Lulu menyampaikan bahwa “tidak boleh hanya menguasai satu bahasa yaitu bahasa Indonesia saja. Tidak. Tetapi harus bisa bahasa Inggris, bahasa Arab, kalo bisa bahasa Mandarin yang banyak. Karna dakwah tidak hanya di Indonesia”. Kalimat nggak boleh hanya menguasai satu bahasa yaitu bahasa Indonesia saja. Tidak. Tetapi harus bisa bahasa Inggris, bahasa Arab, kalo bisa bahasa Mandarin merupakan jenis gaya bahasa Pararelisme, karena terbentuk untuk menonjolkan kata atau kelompok kata yang sama fungsinya, memperjelas dari kalimat nggak hanya satu bahasa saja ke kalimat bahasa Inggris, bahasa Arab, kalo bisa bahasa Mandarin.

d. *Antithesis*

Dalam bahasa Indonesia Antitesis yaitu dalam struktur paralel, menentang satu bagian kalimat yang lain. Antitesis, yaitu gaya bahasa yang mengandung gagasan yang bertentangan dengan kata-kata atau frasa yang berlawanan. Pada menit 19.12 dalam video tersebut

Ustadzah Lulu membandingkan perangnya pemuda zaman dahulu dan zaman sekarang seperti yang terdapat pada kalimat: “kata Rasul segitu susah payahnya dibanding biasa ini adalah perang yang kecil apa perang yang besar? Yakni perang melawan hawa nafsu yang ada pada diri kita sendiri”<sup>57</sup>. Pada kata tersebut mengandung gagasan bertentangan. Perbandingan tersebut sesungguhnya mengandung makna yang sangat besar, dimana pada zaman Rasulullah kita berperang dengan mengorbankan seluruh harta, benda, jiwa dan raga untuk membesarkan agama Allah dan para pejuang tersebut berhasil sedangkan dizaman sekarang musuh terbesar dalam berperang melawan hawa nafsu yang ada pada diri sendiri namun hanya sedikit yang berhasil.

### **C. Deskripsi Video Dakwah Ustadzah Lulu Susanti**

#### **Pada Youtube**

##### **1. Deskripsi Video Youtube pada Channel Alhikmah Tv**

Deskripsi Video dakwah Ustadzah Lulu Susanti yang berjudul Pemuda Masa Lalu, Kini dan Nanti di youtube ini berdurasi 31 menit 10 detik dipublikasikan pada 26 Juli 2017. Video yang diupload oleh channel Al-Hikmah Tv ini berhasil ditonton oleh 4307 viewer<sup>58</sup>. Lokasi dalam video tersebut berada di STIDDI atau kepanjangan dari Sekolah Tinggi Ilmu Dakwah Dirosat Islamiyah Jakarta. Dengan latar panggung yang terdapat tulisan Al-Hikmah Fair Talk Show, di atasnya terdapat dua kursi berwarna coklat serta meja ditengahnya yang di atasnya terdapat sebotol air mineral serta kue yang ada dalam kardus, disamping kiri terdapat pengeras suara serta piala yang berjejeran diatas meja, disamping kanan ada proyektor dan microphone yang

---

<sup>57</sup> Dokumen Youtube Chanel Trans TV Official, (Kisah Nabi Ibrahim) diakses tanggal :10 Juli 2022)

<sup>58</sup> Dokumen Youtube Chanel Al-Hikmah TV, (Pemuda Masa Lalu, Kini dan Nanti) diakses tanggal :26 Juli 2017)

digunakan sebagai media dalam menyampaikan materi dakwahnya. Didepannya ada audiens yaitu para mahasiswa yang sangat antusias mendengar ceramahnya, terlihat ketika Ustadzah Lulu menyampaikan materi mereka sangat memperhatikan sehingga ketika Ustadzah Lulu mengajak berinteraksi dengan sedikit percakapan mereka pun memberi respon yang baik.

Dalam menyampaikan dakwahnya Ustadzah Lulu Susanti memakai kaftan berwarna oranye dan jilbab berwarna coklat muda. Warna tersebut mencerminkan karakter Ustadzah Lulu yang ceria dan ekspresif. Ketika menyampaikan ceramahnya dia sangat memainkan ekspresinya terutama pada suara. Pada saat menirukan suara ibu-ibu yang berkarakter kasihan maka suaranya akan pelan menyesuaikan karakter ibu tersebut. Begitu pula ketika menirukan suara sahabat nabi maka ekspresinya seperti seolah-olah dia yang mengalaminya. Dengan begitu tak heran jika dakwahnya mudah diterima oleh siapapun termasuk terutama dalam video ini yang audiens nya adalah pemuda.

Diawal menyampaikan dakwah, Ustadzah Lulu terlebih dahulu menyapa audiens dengan kalimat bersajak serta kalimat sapaan yang dapat menarik perhatian serta membangkitkan semangat mereka. Setelah itu dia menyampaikan materi dengan membandingkan perbedaan antara perang zaman Rasulullah yaitu perang melawan kebatilan dan perang zaman sekarang yaitu perang melawan hawa nafsu. Kemudian ceramah dilanjutkan dengan pembahasan materi dengan bahasa yang disingkat dengan 4F yaitu food, fashion, fun, film. Ini merupakan sebuah strategi dakwah supaya pesan bisa terus diingat maka pesan yang disampaikan disingkat dengan bahasa yang menyesuaikan mad'u. Dalam menyampaikan materi 4F ini dia juga menceritakan bagaimana mirisnyapemuda zaman sekarang yang mulai hancur karena urusan duniawi.

Kemudian materi selanjutnya adalah menceritakan pemuda masa lalu yaitu sahabat Rasulullah dizaman Jahiliyah tetapi semangatnya untuk membesarkan agama Allah sangat membara hingga rela mengorbankan nyawanya dalam peperangan. Serta bagaimana taatnya mereka dalam beribadah kepada Allah Swt. Materi yang disampaikan tidak monoton didalamnya selalu diselipkan ayat Al-Qur'an atau hadist contohnya ketika menyampaikan Alhayyau minal Imaan ini praktek dari hadist malu itu sebagian dari iman. Kemudian menceritakan fakta zaman dahulu dan sekarang untuk perbandingan seperti ketika menyampaikan Karna memang namanya masa lalu kita berkaca seperti sahabat Rasulullah seperti apa. Kalo dahulu Rasulullah yang namanya berperang ya berperang dengan kaum kafir Quraisy tapi yang saya tau zaman sekarang ini berperangnya melawan hawa nafsu yang dinamakan dengan 4F. Kemudian mencantumkan lelucon atau menirukan gaya pemuda zaman sekarang yang terlalu berlebihan terhadap urusan duniawi seperti ketika menyampaikan "Uh suka ama band Korea rambut diwarna samping merah samping biru belakang ijo ini pelangi apa apaan ya. Nah anakmuda tuh. Mohak ada rambut ternyata bukan hanya kalo kita masuk angin dikerok rambut juga dikerok biar mohak samping di batik samping lagi di gambarin singa Itulah anak sekarang". Bahasa-bahasa dengan ciri khas yang dimiliki yaitu bahasa betawi

## **2. Deskripsi Video Youtube pada channel Trans Tv Official**

Deskripsi video ceramah Utadzah Lulu Susanti yang Berjudul cerita tentang kisah Nabi Ibrahim Video di youtube ini berdurasi 9 menit 13 detik dipublikasikan pada 10 Juli 2022. Video yang diupload oleh channel Trans Tv official acara the onsu family ini berhasil ditonton oleh 17jt viewer<sup>59</sup>. Lokasi dalam video tersebut berada di rumah ruben onsu Jakarta. Dengan latar panggung yang terdapat tulisan

---

<sup>59</sup> Dokumen Youtube Chanel Trans TV Official, (Cerita tentang kisah nabi Ibrahim) diakses tanggal :10 Juli 2022)

the onsu family, di atasnya terdapat dua kursi berwarna coklat dan menggunakan boneka dalam menyampaikan dakwahnya. Didepannya ada audiens yaitu karyawan ruben onsu yang sangat antusias mendengar ceramahnya, terlihat ketika Ustadzah Lulu menyampaikan materi menggunakan boneka berwarna pink dan mereka sangat memperhatikan sehingga ketika Ustadzah Lulu mengajak berinteraksi dengan sedikit percakapan serta mengeluarkan pantun-pantun yang lucu sehingga mereka pun memberi respon yang baik.

Dalam menyampaikan dakwahnya Ustadzah Lulu Susanti memakai kaftan berwarna putih dan jilbab berwarna coklat. Warna tersebut mencerminkan karakter Ustadzah Lulu yang ceria dan ekspresif. Ketika menyampaikan ceramahnya dia sangat memainkan ekspresinya terutama pada suara dan dengan menggunakan bonekanya berwarna pink. Pada saat menirukan suara sahabat nabi maka ekspresinya seperti seolah-olah dia yang mengalaminya. Dengan begitu tak heran jika dakwahnya mudah diterima oleh siapapun termasuk terutama dalam video ini yang audiensnya adalah pemuda.

Diawal menyampaikan dakwah, Ustadzah Lulu terlebih dahulu menyapa audiens dengan kalimat bersajak serta kalimat sapaan yang dapat menarik perhatian serta membangkitkan semangat mereka. Kemudian ceramah dilanjutkan dengan pembahasan materi kisah nabi ibrahim seperti nabi ibrahim mendapatkan mukjizat menghidupkan burung yang sudah mati dan orang pertama yang membangun ka'bah

Kemudian materi selanjutnya adalah menceritakan kisah nabi ibrahim Serta bagaimana taatnya mereka dalam beribadah kepada Allah Swt. Materi yang disampaikan tidak monoton didalamnya selalu diselipkan ayat Al-Qur'an atau hadist dan bahasa yang mudah dipahami dengan logat betawi dari ustadzah lulu susanti yang menjadi ciri khas.

### **3. Deskripsi Video Youtube pada Channel Cahaya Untuk Indonesia**

Deskripsi video ceramah Ustadzah Lulu Susanti yang Berjudul numpuk hutang puasa di tahun sebelumnya apakah harus dibayar 2x lipat?. Video di youtube ini berdurasi 7 menit 54 detik dipublikasikan pada 9 Mei 2021. Video yang diupload oleh channel cahaya untuk indonesia ini berhasil ditonton oleh 5,5 rb viewer<sup>60</sup>. Lokasi dalam video tersebut berada di masjid. Dengan latar panggung masjid. terlihat ketika Ustadzah Lulu menyampaikan materi menggunakan boneka berwarna berjilbab ungu yang senada dengan jilbab Ustadzah Lulu Susanti serta memakai kaftan berwarna ungu tua. Warna tersebut mencerminkan karakter Ustadzah Lulu yang ceria dan ekspresif. Ketika menyampaikan ceramahnya dia sangat memainkan ekspresinya terutama pada suara dan dengan menggunakan bonekanya bernama Ina berwarna ungu. Pada saat menirukan suara sahabat nabi maka ekspresinya seperti seolah-olah dia yang mengalaminya. Dengan begitu tak heran jika dakwahnya mudah diterima oleh siapapun termasuk terutama dalam video ini yang audiens nya adalah pemuda.

Diawal menyampaikan dakwah, Ustadzah Lulu terlebih dahulu menyapa audiens dengan kalimat bersajak serta kalimat sapaan yang dapat menarik perhatian serta pantun pantun yang membangkitkan semangat. Kemudian ceramah dilanjutkan dengan pembahasan materi hutang puasa segera dibayar tetapi tidak 2x lipat. Hutangnya bisa dibayar dengan qada dan fidiah dan hati hati karena membayar hutang puasa ada batas waktunya serta bagusnya membayar hutang puasa yaitu di bulan syawal. Materi yang disampaikan tidak monoton didalamnya selalu diselipkan ayat Al-Qur'an atau hadist dan bahasa bahasa yang mudah dipahami dengan logat betawi dari ustadzah lulu susanti yang menjadi ciri khas serta pantun-pantun yang lucu.

---

<sup>60</sup> Dokumen Youtube Chanel Cahaya Untuk Indonesia, (Numpuk Hutang Puasa ditahun sebelumnya) diakses tanggal :9 Mei 2021)

## **BAB IV**

### **ANALISIS RETORIKA DAKWAH USTADZAH LULU SUSANTI PADA VIDEO YOUTUBE**

#### **A. Analisis Penerapan Retorika Dakwah Ustadzah Lulu Susanti**

Sebagaimana telah diketahui dakwah adalah sebuah seruan atau ajakan bagi umat muslim untuk berbuat kebaikan dan dakwah dapat dilakukan oleh siapapun dengan berbagai cara, maka siapa da'inya itu harus memiliki kemampuan dalam penyampaian dakwahnya agar mencapai tujuan dari dakwahnya. Ustadzah Lulu Susanti mengatakan bahwa sebelum berdakwah ada faktor-faktor atau aspek dalam berdakwah yaitu ikhlas dan sabar. Dakwah dilakukan dengan menggunakan retorika apabila dakwah tidak menggunakan retorika maka isi dakwah yang disampaikan tidak sepenuhnya tersampaikan. Namun dakwah tidak selamanya dakwah itu dapat berjalan dengan mulus, melainkan tidak sedikit juga yang tidak meresponnya. Retorika pada zaman Nabi memang sudah dipraktikkan sebagai cara menyampaikan dakwah lisan. Sebagai juru dakwah harus dapat menerangkan apa-apa yang belum dimengerti mad'u dan meyakinkannya, sehingga mereka dapat mengamalkannya sebagai pedoman hidup mereka. Oleh sebab itu retorika dengan dakwah saling berhubungan dan tidak dapat dipisahkan dan penerapan retorika dalam dakwah itu akan menghasilkan berhasil atau tidaknya dakwah tersebut.

Dakwah yang dilakukan asal-asalan tanpa adanya penggunaan sebuah retorika, tentunya pesan apa yang ada didalam dakwah tersebut tidak akan tersampaikan. Strategi yang digunakan yang dianggap jitu dan humor yang memanjakan isi dari penyampaian tidaklah berarti, jika seorang da'i mengharapkan imbalan bersifat materi dari mad'u. Penampilan yang luar biasa hanya menjadi tontonan belaka, jika rasa keikhlasan dan kesabaran seorang da'i tidaklah kuat dan keteguhan hati Ustadzah Lulu Susanti merupakan sosok da'i yang dapat memadukan ilmu yang diperoleh dengan anugerah bakat

sebagai seorang yang pandai berbicara. Terbiasa menafsirkan materi dakwah (keimanan, keislaman, dan akhlak) kedalam realita kehidupan manusia yang dikemas dengan bahasa sederhana namun menarik dan mudah dipahami diberbagai kalangan. Kepandaian berbicara seseorang dalam berdakwah bukan hanya dari pengetahuan yang luas tetapi juga bakat dari Allah SWT sebagai salah satu modal utama dalam proses penyampaian materi dakwah Islam. Banyak orang yang memiliki pengetahuan yang luas tetapi jarang mengasah kemampuan berbicaranya sehingga hanya sedikit pengalaman retorikanya. Penerapan retorika dakwah haruslah tepat sasaran mengingat betapa banyaknya mad'u dan bervariasi pula tingkat kesadaran dan kemampuan daya nalarnya.

Dalam pelaksanaan retorika dakwah pada Video Youtube (channel : Alhikmah Tv, TransTv Official dan Cahaya Untuk Indonesia) beliau mempersiapkan tahapan demi tahapan, penguasaan materi yang akan dibahas, intonasi atau vocal yang menjadi langganan beliau yaitu dengan vocal yang keras dan jelas, serta selingan humor yang berklaitan dengan materi dakwahnya. Namun beliau juga tidak melapas do'a, dzikir serta sholawat seusai beliau menyampaikan dakwah Adapun pelaksanaanya diantara lain:

Pertama, Persiapan sebelum berdakwah Persiapan sebelum berdakwah. pada hakikatnya itu harus dilakukan oleh seorang da'i untuk memperoleh kemaksimalan dalam penyampaian isi pesan dakwah yang akan disampaikan.

Ada 2 persiapan yang beliau siapkan sebelum berdakwah, yaitu persiapan fisik dan persiapan bathin.

1. Persiapan sebelum berdakwah itu salah satunya persiapan fisik diantara persiapan fisik beliau adalah makan yang cukup, istirahat (tidur) yang cukup, pakaian dalam berdakwah haruslah sesuai, penguasaan materi.

2. Adapun persiapan bathin tujuannyakarena semata-mata berdakwah karena Allah dari Allah dan hanya untuk Allah. Adapun persiapan bathin yang beliau lakukan adalah: Sholat

Dhuha, Sholat Hajat, Sholat Tahajjud dan Puasa. Karena dari kedua persiapan tersebut beliau menyampaikan dakwahnya, sebab persiapan fisik pun tidak cukup kalau tidak dibarengi dengan persiapan bathin

Kedua, Pemilihan Bahasa Orang dapat kehilangan wibawa dan pengaruh dalam waktu beberapa menit saja, karena ketidaterampilan dan ketidaktepatan, membawakan suatu pidato atau pembicaraan. Suatu masalah, soal, ide atau pikiran, baru akan berarti dan menjadi penting, kalau bisa dibeberkan dengan bahasa yang baik.

Dalam berdakwah Ustadzah Lulu Susanti menggunakan bahasa yang berkualitas, mudah dipahami dan mudah diterima oleh jamaah. Karena. Bahasa adalah momentum sebuah kata yang dapat membuat orang lain paham dan mengerti. Seorang da'i harus pandai memilih kata-kata dan mengemasnyadengan bahasa yang tepat agar jamaah muda menerimanya. Aristoteles: gunakan bahasa yang tepat, benar dan dapat diterima. Pilih katakata yang jelas dan langsung, sampaikan kalimat yang indah, mulia dan hidup dan sesuai bahasa dengan pesan khalayak dan pembicaraan. Tentang hal penggunaan bahasa ini Al-Qur'an menjelaskan dalam surat Ibrahim ayat 4:

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ رَّسُولٍ إِلَّا بِلِسَانٍ قَوْمِهِ ۖ لِيُبَيِّنَ لَهُمْ ۖ فَيُضِلُّ اللَّهُ مَنْ يَشَاءُ وَيَهْدِي  
مَنْ يَشَاءُ ۗ وَهُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ ۙ ( ابراهيم/٤ : ٤ )

Terjemahan::

*Kami tidak mengutus seorang rasul pun, kecuali dengan bahasa kaumnya, agar dia dapat memberi penjelasan kepada mereka. Maka, Allah menyesatkan siapa yang Dia kehendaki (karena kecenderungannya untuk sesat), dan memberi petunjuk kepada siapa yang Dia kehendaki (berdasarkan kesiapannya untuk menerima petunjuk). Dia Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana. (Ibrahim/14:4)*

Jika melihat bagaimana pelaksanaan dakwahnya dapat dipahami pula bahasa yang digunakan beliau yaitu bahasa

Indonesia yang dicampuri dengan bahasa dan logat Betawi yang khas.

Ketiga, Penyusunan dan penguasaan materi Ustadzah Lulu Susanti dakwah adalah proses penyampaian, seruan atau ajakan bagi umat muslim untuk berbuat kebajikan dan selalu dalam keadaan yang bertaqwa. Mengenai penyampaian sebuah materi yang akan disampaikan pada saat berdakwah haruslah sesuai kondisi dan situasi yang ada dilokasi ceramah dan kebutuhan masyarakat sekitar. Penyampaian materi yang disampaikan ustadzah lulu susanti juga dengan media boneka yang digerakan dengan tangan yang bernama inayah, boneka tersebut guna untuk menarik perhatian mad'u dalam proses penyampaian materi agar lebih di pahami dan diterima

Berikut inilah sebagai beberapa contoh dari beberapa penerapan dan tahapan penyusunan dan penguasaan dakwah yang beliau gunakan dalam dakwahnya mukodimmah beliau seperti:

*“Bismillahirrahmanirrahim..“Asslamu’alaikum Wr.Wb  
alhamdulillahilabbil’alamin Ashadu Alla  
ilahailahulmalikulhaqqulmubil waashadu anna muhammadan  
abduhu warasuluh. A’ma ba’du. Hadirin jammah yang saya  
hormati, tiada kata yang paling indah yang patut dan patas kita  
ucapkan saat ini, selain memanjatkan puji serta syukur kita  
kepada dzat Allah Rabbulijati yang maha suci, maha pengasih,  
maha mengetahui dan maha pelindung....”*

Berdasarkan wawancara penulis dalam pengamatan disaat berdakwah hampir setiap memulai dakwahnya beliau menggunakan mukodimmah seperti contoh diatas. Dengan memulai bemunajat kepada Allah SWT dan Rasulullah SAW, dengan bahasa yang mudah dipahami supaya apa yang disampaikan didalam dakwahnya dapat diterima dengan baik dan dapat diamalkan oleh para jamaah. Oleh karena itu, sesuai apa yang beliau sampaikan pada isi dakwahnya mudah dimengerti oleh mad'u.

## **B. Analisis Gaya Bahasa Pilihan Kata dalam Dakwah Ustadzah Lulu Susanti**

Gaya bahasa adalah bahasa yang bermula dari bahasa yang biasa digunakan dalam gaya tradisional dan literal untuk menjelaskan orang atau objek. Dengan menggunakan gaya bahasa, pemaparan imajinatif menjadi lebih segar dan berkesan. Gaya bahasa mencakup: arti kata, citra, perumpamaan, serta simbol dan alegori. Arti kata mencakup, antara lain: arti denotatif dan konotatif, alusi, parody dan sebagainya; sedangkan perumpamaan mencakup, antara lain: simile, metafora dan personifikasi yang menjadi cara untuk digunakan oleh pengarang dalam memeparkan gagasannya sesuai dengan tujuan dan efek yang ingin dicapai

Selain itu, gaya bahasa juga merupakan sesuatu yang memberikan ciri khas pada sebuah teks. Teks pada giliran tertentu dapat berdiri semacam individu yang berbeda dengan individu yang lain. selain itu gaya bahasa adalah kualitas visi, pandangan seseorang, karena merefleksikan cara seorang pengarang memilih dan meletakkan kata-kata dan kalimat-kalimat dalam mekanik karangannya. Gaya bahasa menciptakan keadaan perasaan hati tertentu, misalnya kesan baik ataupun buruk, senang, tidak enak dan sebagainya yang diterima pikiran dan perasaan karena pelukisan tempat, bendabenda, suatu keadaan atau kondosi tertentu

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa gaya bahasa merupakan bahasa yang diberi gaya dengan menggunakan ragam bahasa yang khas dan dapat diidentifikasi melalui pemakaian bahasa yang menyimpang dari penggunaan bahasa sehari-hari atau yang lebih dikenal sebagai bahasa khas dalam wacana sastra. Gaya bahasa merupakan bentuk pengekspresian gagasan atau imajinasi yang sesuai dengan tujuan dan efek yang akan diciptakan.

Adapun Macam- Macam Gaya bahasa berdasarkan pilihan kata yaitu:

Bahasa standar (bahasa baku) dapatlah dibedakan: gaya bahasa resmi, gaya bahasa tak resmi dan bahasa percakapan

a) Gaya bahasa resmi

Gaya bahasa resmi adalah gaya dalam bentuknya yang lengkap, gaya yang dipergunakan dalam kesempatan-kesempatan resmi, gaya yang dipergunakan oleh mereka yang diharapkan mempergunakannya dengan baik dan terpelihara. Amanat kepresidenan, berita negara, khotbah-khotbah mimbar, tajuk rencana, pidato-pidato yang penting, artikel-artikel yang serius atau esei yang memuat subyek-subyek yang penting, semuanya dibawakan dengan gaya bahasa resmi.

Gaya bahasa ini digunakan untuk acara-acara resmi seperti bahasa pada pembukaan acara yang salah satunya adalah acara dakwah yang disampaikan oleh ustadzah lulu susanti. Pada menit ke 00.49 dalam video Channel youtube cahaya untuk indonesiaa tersebut Ustadzah Lulu menyampaikan Kata-kata dalam kalimat mukadimah tersebut menggunakan gaya bahasa resmi karena menggunakan unsur pilihan kata, yang semuanya diambil dari bahasa standar yang terpilih atau bisa dikatakan gaya bahasa yang memuat kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar. Gaya bahasa resmi biasanya digunakan dalam acara-acara formal, tetapi dalam pidato non formal biasanya digunakan pada mukadimah dan pada kalimat-kalimat yang harus sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia.

b) Gaya Bahasa tak Resmi

Gaya bahasa tak resmi juga merupakān gaya bahasa yang dipergunakan dalam bahasa standar, khususnya dalam kesempatan-kesempatan yang tidak formal atau kurang formal. Bentuknya tidak terlalu konservatif. Gaya ini biasanya dipergunakan dalam karya-karya tulis, buku-buku pegangan, artikel-artikel, dalam perkuliahan, editorial, kolumnis, dan sehagainya. Singkatnya gaya

bahasa tak resmi adalah gaya bahasa yang umum dan normal bagi kaum terpelajar.

Gaya bahasa ini merupakan bahasa yang lebih santai seperti yang dilakukan oleh ustadzah lulu susanti dalam menyampaikan dakwahnya agar lebih mudah dipahami oleh mad”u. pada video youtube Alhikmah Tv menit ke 16.16 Ustadzah Lulu menyampaikan pesan dengan mencontohkan sebuah film. Dalam ceramah tersebut beliau menyampaikan:

*“Ceilah tau nonton yah, siapa tuh nama artisnya Udin ya. Yang cowok itu ganteng banget siapa namanya Salim.*

Kalimat tersebut merupakan contoh gaya bahasa tidak resmi. Terdapat kalimat percakapan, kalimat santai seperti berbicara antara dua orang saja, terdapat kata *ceilah* yaitu kata yang digunakan pemuda zaman sekarang untuk bergurau dan membawa suasana menjadi akrab. Tetapi kalimat tersebut merupakan bahasa yang tidak baku, mengapa? Karena bahasa tidak baku adalah ragam bahasa yang cara pengucapan atau penulisannya tidak memenuhi kaidah-kaidah seperti pedoman ejaan (EYD), tata bahasa baku dan kamus umum. Sedangkan kalimat tersebut tidak menggunakan kaidah-kaidah tersebut. Disebut juga dengan ragam bahasa santai karena dalam suasana yang santai. Ragam santai tersebut punya “dunia sendiri” yang membuat kenikmatan dalam keakraban tersendiri pula dalam kalangan remaja atau juga dalam kalangan masyarakat luar. Jadi sesungguhnya ragam santai berkembang dalam dunia santai pula secara kodrati.

#### c) Gaya bahasa Percakapan

Menurut teori Gorys Keraf, bahasa percakapan yaitu bahasa dengan pilihan kata seperti kata-kata populer dan kata-kata percakapan yang di gunakan sehari-hari ketika berkomunikasi dengan orang lain.

Gaya bahasa percakapan merupakan bahasa populer yang dipakai percakapan sehari-hari seperti yang dilakukan oleh Ustadzah Lulu Susanti dalam menyampaikan pesan dakwahnya agar lebih mudah untuk dipahami. Pada menit ke 14.05 dalam video youtube alhikmah Tv Ustadzah Lulu bercerita ketika dia bertemu lagi dengan para penonton acara musik, lalu terjadi percakapan

*“eh ini pada mau ngapain?” “Ini jadi penonton disini”  
 “berangkat dari jam berapa? Kok pagi-pagi udah di sini aje”  
 “dari shubuh karena ini acara live jadi 2 jam sebelum acara mulai sudah harus disini” “nah ngapain aje?”  
 “wuh kita itu kalo ada artis tampil kita teriak hwaaaaaa”  
 “begitu doang?” “iya jadi kita untuk ngerameramein”*

Pada percakapan tersebut terdapat kalimat Kok pagi-pagi udah di sini aje dan nah ngapain aje. Kata aje merupakan logat sunda yang sering di gunakan untuk berkomunikasi sehari-hari dan sebagai ciri khas yang dimiliki oleh Ustadzah Lulu. Logat sunda merupakan salah satu logat daerah yang ada di Indonesia. Logat atau dialek merupakan ragam bahasa berdasarkan penutur. Ragam bahasa berdasarkan daerah disebut ragam daerah (logat/dialek). Luasnya pemakaian bahasa dapat menimbulkan perbedaan pemakaian bahasa. Bahasa Indonesia yang digunakan oleh orang yang tinggal di Jawa Tengah berbeda dengan bahasa Indonesia yang digunakan di Bandung dan Medan karena Masingmasing memiliki ciri khas yang berbeda

### **C. Analisis Gaya Bahasa berdasarkan Nada Suara dalam Dakwah Ustadzah Lulu Susanti**

Gaya bahasa berdasarkan nada didasarkan pada sugesti yang dipancarkan dan rangkaian kata-kata yang terdapat dalam sebuah wacana. Sering kali sugesti ini akan lebih nyata kalau diikuti dengan sugesti suara dan pembicara, bila sajian yang dihadapi adalah bahasa lisan. Dengan latar belakang ini gaya bahasa dilihat dan sudut nada yang terkandung dalam

sebuah wacana, dibagi atas: gaya yang sederhana, gaya mulia dan bertenaga, serta gaya menengah.

#### 1) Bahasa Sederhana

Gaya bahasa sederhana yaitu bahasa yang sering dipakai untuk memberi intruksi, mengajar dan sebagainya. Gaya bahasa sederhana ini juga dilakukan oleh Ustadzah Lulu Susanti dalam menyampaikan pesan dakwahnya yang terdapat pada menit ke 19.30 dalam video youtube channel Trans Tv official tersebut ketika Ustadzah Lulu menjelaskan:

*“Ada lagi yang dinamakan sebagai generasi pembaharu. Kita datang ke suatu komunitas untuk merubah sesuatu disana. Misalnya kita datang ke Papua banyak yang non muslim kita coba untuk hijrah kesana, dakwah kesana gimana nih kita coba untuk menjadi generasi pembaharu biar kita dakwah bareng-bareng untuk bisa menjadikan Islam sebagai agama mayoritas disana Insyaallah”*

Terdapat beberapa kalimat kita yang ditekankan untuk memberi artibahwa Ustadzah Lulu tidak hanya mengintruksi atau menyuruh, mengajar tetapi juga mengajak audiens nya untuk melakukan hal tersebut. Memberi instruksi, mengajar termasuk dalam ajakan. Dalam

Bahasa Arab ajakan adalah Dakwah. Ada beberapa perintah dakwah dalam Al-Qur’an diantaranya dalam surah Ali-Imran ayat 104

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ (آل عمران/

Terjemahan :

*Hendaklah ada di antara kamu segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar.111) Mereka itulah orang-orang yang beruntung.*

## 2) Bahasa Menengah

Gaya bahasa menengah yaitu bahasa yang sering dipakai untuk acara-acara. Pada video youtube channel Cahaya untuk Indonesia menit ke 5.11 tersebut Ustadzah Lulu mempraktikkan sebuah penuturan ibu kepada anaknya dengan ekspresi penuh dengan kasih sayang, dengan suara-suara yang menunjukkan seorang ibu yang berpesan pada anaknya dengan terharu. Berikut adalah penuturannya

*Nak, emak sekolahnya cuma sampai sd doang emak berusaha keras biar entar elu bisa sekolah kalo bisa sampai smp, sampai sma kalo bisa sampai kuliah yang rajin biar bisa gantiin orang tua, nggak kayak orang tua begini ini begok, tapi emak pengen elu jadi orang pintar orang tua kite tuh Masyaallah*

Dari penuturan tersebut dalam video ekspresi yang ditunjukkan oleh Ustadzah Lulu benar-benar menunjukkan gaya bahasa menengah dalam suasana kasih sayang. Terdapat nasihat-nasihat ibunya yang disampaikan untuk anaknya supaya anaknya tidak bernasib sama seperti ibunya. Ikatan kasih sayang berlaku sebagai suatu prototipe atau contoh dan memberikan pola paling awal bagi kehangatan hubungan tertutup. Dengan menggunakan bahasa dalam suasana kasih sayang atau ketenangan maka pesan yang disampaikan akan terasa cepat masuk kedalam hati atau kalbu. Semakin bersih kalbu seseorang dari apa yang dilarang Allah, dan diisi oleh perintah Allah, maka akan semakin luas dan lapang untuk memperoleh kebenaran, sebaliknya semakin kotor hatinya semakin sempit pula.

## 3) Bahasa Mulia dan Bertenaga.

Menurut teori Gorys Keraf, Gaya bahasa mulia dan bertenaga yaitu yang disampaikan dengan penuh vitalitas dan energi untuk merangsang emosi pendengar dan menggerakkannya untuk melakukan suatu tindakan. Pada menit ke 16.59 dalam video youtube channel Trans Tv

Official tersebut Ustadzah Lulu menirukan gaya anak sekarang ketika bertemu dengan artis idolanya

*“Ada yang ketemu artis sampai waaahhhh tadi gue foto sama Salim ada yang seperti itu huwaaaa?Ada.”*

Gaya bahasa mulia bertenaga dalam video tersebut ada dalam perkataan *waaahhh* yang terlihat saat mengekspresikannya. Terlihat bahwa ekspresi yang dibawakan menandakan sebuah emosi untuk tidak menirukan gaya pemuda tersebut. Emosi adalah pembangkit energi/energizer. Tanpa emosi kita tidak sadar atau mati. Hidup berarti merasakan, mengalami, bereaksi, dan bertindak. Emosi membangkitkan dan memobilisasi energi kita, misalnya marah menggerakkan energi untuk menyerang, takut menggerakkan kita untuk lari, cinta menggerakkan kita untuk berdekatan dan bermesraan

Dalam retorika diketahui bahwa pembicara yang menyertakan seluruh emosinya dalam pidato dipandang lebih hidup dan menarik, dan dinamis serta lebih meyakinkan. Emosi bukan saja pembawa informasi dalam komunikasi intrapersonal, akan tetapi juga pembawa pesan dalam komunikasi interpersonal. Berbagai penelitian mengungkapkan emosi dapat dipahami secara universal.

#### **D. Analisis Gaya Bahasa Berdasarkan Struktur Kalimat dalam Dakwah Ustadzah Lulu Susanti**

##### 1) Klimaks atau Gradasi

Gaya bahasa Klimaks merupakan Gaya Bahasa yang mengandung urutan-urutan pikiran yang setiap kali semakin meningkat kepentingannya dari gagasan-gagasan sebelumnya. Gaya bahasa digunakan dalam pidato dengan gradasi atau tahapan, semakin akhir, semakin berisi pesan yang lebih penting seperti yang dilakukan oleh ustadzah lulu susanti dalam menyampaikan pesan dakwahnya ada menit ke 28.48 hingga hampir video yang terdapat pada youtube channel alhikmah tv tersebut berakhir, inti dari pesan Ustadzah Lulu adalah para

pemuda zaman sekarang dituntut untuk bisa berbagai bahasa agar bisa melaksanakan dakwah secara meluas. Seperti yang ada pada teks ceramah berikut:

*“Sayang kak Lulu pesan kalian nggak boleh hanya menguasai satu bahasa yaitu bahasa Indonesia saja. Tidak. Tetapi harus bisa bahasa Inggris, bahasa Arab, kalo bisa bahasa Mandarin yang banyak. Kenapa? Karna dakwah nggak hanya di Indonesia kita pengenm dakwah kita meluas keluar negri, karna sahabat Rasulullah pun seperti itu kenapa bisa melebar, meluas agama Islam karna salah satunya mereka memiliki ilmu pengetahuan menguasai bahasa”.*

Kalimat tersebut merupakan isi pesan yang klimaks dari pidato yang sudah disampaikan Ustadzah Lulu. Dalam teks tersebut Ustadzah Lulu menyebutkan bahwa sahabat Rasulullah bisa menyebarluaskan agama Islam karena menguasai bahasa, betapa pentingnya bahasa bahkan. Orang dapat kehilangan wibawa dan pengaruh dalam waktu beberapa menit saja, karena ketidakterampilan dan ketidaktepatan dalam membawakan suatu pidato atau pembicaraan. Hal ini sejalan dengan yang dilakukan oleh ustadzah lulu susanti dalam menyampaikan dakwahnya dengan menggunakan gaya bahasa ini karena Klimaks merupakan puncak dari suatu hal, kejadian, keadaan, dan sebagainya yang berkembang secara berangsur-angsur serta dengan menggunakan gaya bahasa klimaks membuat audiens penasaran dengan apa kesimpulan atau pesan akhir setelah menyampaikan ceramah tersebut.

## 2) Antiklimaks

Teori Gorys Keraf mengatakan Antiklimaks sebagai gaya bahasa yang gagasan-gagasannya diurutkan dari yang terpenting berturut-turut ke gagasan-gagasan yang kurang penting. Antiklimaks sering kurang efektif karena gagasan yang penting di tempatkan pada awal klimaks sehingga pembaca atau pendengar tidak lagi

member perhatian pada bagian-bagian berikutnya dalam kalimat itu. Ustadzah Lulu Susanti menggunakan gaya bahasa Antiklimaks yang dipakai untuk pidato dengan meletakkan pesan yang paling penting pada awal pidato. Pada menit awal yaitu menit ke 03.48 dalam video youtube channel trans tv official tersebut Ustadzah Lulu menjelaskan sebuah hadist yaitu:

*“Alhaya u minal Imaan ini praktek ini hadist malu itu sebagian dari iman. Itu buat yang melakukan maksiat tapi kalo untuk berani ngga boleh malu ijhad wala takhsan wala takun ghafilan fanadamathu’ubbah limayyatakassal harus berjuang berusaha mendapatkan cita-cita karna kenapa kalo kita males gak akan dapet apa-apa yang ada peyesalan salah satunya harus menjadi orang yang berani”*

Pesan yang disebut antiklimaks atau terletak pada awal pidato terdapat pada hadist tersebut. Manfaat menggunakan gaya bahasa antiklimaks adalah untuk menarik minat pendengar dengan iming-iming pesan penting disampaikan terlebih dahulu. Tetapi gaya bahasa ini terkesan kurang efektif karena gagasan penting diletakkan diawal kalimat sehingga pendengar tidak memberi perhatian pada bagian-bagian selanjutnya

### 3) *Parallelisme*

Dalam bahasa Indonesia paralelisme yaitu menggunakan struktur kata yang sama untuk memulai beberapa kalimat atau frasa. Paralelisme, yaitu gaya bahasa yang bermakna kesejajaran dalam pemakaian kata atau frasa yang menduduki fungsi yang sama dalam bentuk grammatika yang sama pula. Pada menit ke 28.15 dalam video youtube channel alhikmah tv tersebut Ustadzah Lulu menyampaikan bahwa

*“nggak boleh hanya menguasai satu bahasa yaitu bahasa Indonesia saja. Tidak. Tetapi harus bisa bahasa Inggris,*

*bahasa Arab, kalo bisabahasa Mandarin yang banyak. Kenapa? Karna dakwah nggak hanya di Indonesia”*

Kalimat *nggak boleh hanya menguasai satu bahasa yaitu bahasa Indonesia saja. Tidak. Tetapi harus bisa bahasa Inggris, bahasa Arab, kalo bisa bahasa Mandarin* merupakan jenis gaya bahasa Pararelisme, karena terbentuk untuk menonjolkan kata atau kelompok kata yang sama fungsinya, memperjelas dari kalimat *nggak hanya satu bahasa saja ke kalimat bahasa Inggris, bahasa Arab, kalo bisa bahasa Mandarin.*

#### 4) *Antithesis*

Dalam bahasa Indonesia Antitesis yaitu dalam struktur paralel, menentang satu bagian kalimat yang lain. Antitesis, yaitu gaya bahasa yang mengandung gagasan yang bertentangan dengan kata-kata atau frasa yang berlawanan.. Pada menit ke 19.12 video youtube channel trans tv official tersebut Ustadzah Lulu membandingkan perangnya pemuda zaman dahulu dan zaman sekarang seperti yang terdapat pada kalimat:

*“kata Rasul segitu susah payahnya dibilang biasa ini adalah perang yang kecil apa perang yang besar? Yakni perang melawan hawa nafsu yang ada pada diri kita sendiri”*

Pada kata diatas merupakan kata yang mengandung gagasan bertentangan. Perbandingan tersebut sesungguhnya mengandung makna yang sangat besar, dimana pada zaman Rasulullah kita berperang dengan mengorbankan seluruh harta, benda, jiwa dan raga untuk membesarkan agama Allah dan para pejuang tersebut berhasil sedangkan dizaman sekarang musuh terbesar dalam berperang melawan hawa nafsu yang ada pada diri sendiri namun hanya sedikit yang berhasil.

### 5) Repetition

Dalam bahasa Indonesia dapat diartikan Repetisi yaitu mengulangi kata atau frasa kunci beberapa kali untuk penekanan. Ustadzah Lulu susanti dalam menyampaikan pesan dakwahnya menggunakan gaya bahasa repetisi atau mengulangi kata yang terdapat pada menit ke 27.27 dalam video youtube channel cahaya untuk Indonesia tersebut Ustadzah Lulu menyampaikan bahwa:

*“Anggap semuanya jihad kita belajar jihad, kita mengajar jihad, kita melakukan aktifitas apapun yang bernilai ibadah adalah jihad.”*

Penggunaan kata *jihad* berulang kali menunjukkan bahwa gaya bahasa yang digunakan dalam menyampaikan pesan yaitu gaya bahasa Repetisi. Dalam video ini gaya repetisi digunakan untuk menekankan bahwa kata jihad mengandung arti yang sangat penting. kata jihad berarti usaha dengan segala daya upaya untuk mencapai kebaikan, usaha sungguh-sungguh membela agama Islam dengan mengorbankan harta, benda, jiwa dan raga.

Dalam Al-Qur'an kata jihad disebutkan 40 kali. Salah satunya yaitu QS. Al-Maidah ayat 35:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَابْتَغُوا إِلَيْهِ الْوَسِيلَةَ وَجَاهِدُوا فِي سَبِيلِهِ  
لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ۝ ٣٥ (المائدة/٥: ٣٥)

#### Terjemahan

*Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah, carilah wasilah (jalan untuk mendekatkan diri) kepada-Nya, dan berjihadlah (berjuanglah) di jalan-Nya agar kamu beruntung. (Al-Ma'idah/5:35)*

Kata jihad ditekankan untuk menyesuaikan tema yaitu peran pemuda masa lalu kini dan nanti, dalam hal ini

semangat pemuda masa kini untuk mengindahkan agama Allah sehingga jihad yang diperlukan oleh pemuda masa

<b>Channel Youtube</b>	<b>Narasi</b>	<b>Gaya Bahasa Berdasarkan Pilihan Kata</b>
<b>Cahaya Untuk Indonesia</b>	Yang sama-sama kami hormati ketua STIDDI Al-Hikmah Jakarta Alustadz Ahmad Rofi Syamsuri M.A beserta seluruh peserta aktifitas akademika STIDDI Al-hikmah dan panitia, serta para undangan”	<b>Bahasa Resmi</b>
<b>Alhikmah Tv</b>	“Ceilah tau nonton yah, siapa tuh nama artisnya Udin ya. Yang cowok itu ganteng banget siapa namanya Salim”	<b>Bahasa Tak Resmi</b>
<b>Alhikmah Tv</b>	eh ini pada mau ngapain?” “Ini jadi penonton disini” “berangkat dari jam berapa? Kok pagi-pagi udah di sini aje”	<b>Bahasa Percakapan</b>
<b>Channel Youtube</b>	<b>Narasi</b>	<b>Gaya Bahasa Berdasarkan Nada Suara</b>
<b>Trans Tv Official</b>	“Ada lagi yang dinamakan sebagai generasi pembaharu. Kita datang ke suatu komunitas untuk merubah sesuatu disana. Misalnya kita datang ke Papua banyak yang non muslim kita coba untuk hijrah kesana, dakwah kesana gimana nih kita coba untuk menjadi generasi pembaharu biar kita dakwah bareng-bareng untuk bisa menjadikan Islam sebagai agama mayoritas disana Inshaallah”	<b>Bahasa Sederhana</b>

<b>Cahaya Untuk Indonesia</b>	Nak, emak sekolahnya cuma sampai sd doang emak berusaha keras biar entar elu bisa sekolah kalo bisa sampai smp, sampai sma kalo bisa sampai kuliah yang rajin biar bisa gantiin orang tua, nggak kayak orang tua begini ini begok, tapi emak pengen elu jadi orang pinter orang tua kite tuh Masyaallah	<b>Bahasa Menengah</b>
<b>Trans Tv Official</b>	“Ada yang ketemu artis sampai waaahhhh tadi gue foto sama Salim ada yang seperti itu huwaaaa?Ada.”	<b>Bahasa Mulia dan Bertenaga</b>
<b>Channel Youtube</b>	<b>Narasi</b>	<b>Gaya Bahasa Berdasarkan Struktur Kalimat</b>
<b>Alhikmah Tv</b>	“Sayang kak Lulu pesan kalian nggakboleh hanya menguasai satu bahasa yaitu bahasa Indonesia saja. Tidak. Tetapi harus bisa bahasa Inggris, bahasa Arab, kalo bisa bahasa Mandarin yang banyak. Kenapa? Karna dakwah nggak hanya di Indonesia kita pengenm dakwah kita meluas keluar negri, karna sahabat Rasulullah pun seperti itu kenapa bisa melebar, meluas agama Islam karna salah satunya mereka memiliki ilmu pengetahuan menguasai bahasa”.	<b>Bahasa Klimaks</b>
<b>Trans Tv Official</b>	“Alhaya u minal Imaan ini praktek ini hadist malu itu sebagian dari iman. Itu buat yang melakukan maksiat tapi kalo untuk berani ngga boleh malu	<b>Bahasa Antiklimaks</b>

	ijhad wala takhsan wala takun ghafilan fanadamathu'ubbah limayyatakassal harus berjuang berusaha mendapatkan cita-cita karna kenapa kalo kita males gak akan dapet apa-apa yang ada peyesalan salah satunya harus menjadi orang yang berani”	
<b>Alhikmah Tv</b>	<i>“nggak boleh hanya menguasai satu bahasa yaitu bahasa Indonesia saja. Tidak. Tetapi harus bisa bahasa Inggris, bahasa Arab, kalo bisabahasa Mandarin yang banyak. Kenapa? Karna dakwah nggak hanya di Indonesia”</i>	<b><i>Parallelisme</i></b>
<b>Trans Tv Official</b>	<i>“kata Rasul segitu susah payahnya dibilang biasa ini adalah perang yang kecil apa perang yang besar? Yakni perang melawan hawa nafsu yang ada pada diri kita sendiri”</i>	<b><i>Antithesis</i></b>
<b>Cahaya Untuk Indonesia</b>	<i>“Anggap semuanya jihad kita belajar jihad, kita mengajar jihad, kita melakukan aktifitas apapun yang bernilai ibadah adalah jihad.”</i>	<b><i>Repetition</i></b>

kini yaitu jihad.

**Tabel 4. 1 Gaya bahasa ustadzah Lulu Susanti**

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian pada skripsi yang berjudul Retorika Dakwah Ustadzah Lulu Susanti pada youtube, maka penulis menyimpulkan sebagai berikut:

Dalam pelaksanaan retorika dakwah ustadzah Lulu Susanti mempersiapkan tahapan demi tahapan, penguasaan materi yang akan dibahas, intonasi atau vocal yang menjadi ciri khasnya yaitu dengan vocal yang keras dan jelas, serta selingan humor yang berkaitan dengan materi dakwahnya. Adapun retorika dakwah dari ustadzah Lulu Susanti terbagi menjadi tiga yaitu, gaya bahasa, gaya suara dan gaya gerak.

1. Berdasarkan gaya bahasa terdapat pilihan kata yang digunakan ustadzah Lulu Susanti yaitu gaya bahasa tak resmi dan gaya bahasa percakapan. Gaya bahasa tak resmi dan gaya bahasa percakapan merupakan gaya bahasa sehari-hari sehingga dakwah yang disampaikan Ustadzah Lulu sangat mudah dimengerti dan diingat.
2. Berdasarkan gaya bahasa terdapat nada suara yang digunakan ustadzah Lulu Susanti yaitu gaya bahasa sederhana, namun dia sangat ekspresif ketika menirukan nada suara dalam beberapa percakapan.
3. Berdasarkan gaya bahasa terdapat struktur kalimat yang digunakan ustadzah Lulu Susanti yaitu gaya bahasa Klimaks atau Gradasi. Banyak pesan dakwah yang disampaikan di akhir video.

Selain itu, ustadzah Lulu Susanti yang melakukan gerakan dengan menggerakkan tangan kanan pada sebuah boneka yang bernama inayah yang menjadi ciri khas dari ustadzah Lulu susanti pada saat menyampaikan dakwahnya.

**B. Saran**

1. Bagi para pendakwah atau pembicara. Retorika dalam menyampaikan pesan itu sangat penting. Karena retorika merupakan cara atau strategi agar dakwah yang kita sampaikan dapat diterima dengan baik, oleh karena itu perlu untuk memahami bagaimana berbahasa yang baik dan benar serta menyesuaikan dengan karakteristik mad'u agar pesan dapat dengan mudah diingat oleh para mad'u atau audiens.
2. Untuk para da'i atau pendakwah, dapat menggunakan media sosial seperti Youtube agar mudah untuk menyebarkan dakwahnya dan dapat dilihat oleh siapapun dan kapanpun

## DAFTAR PUSTAKA

- A. Sunarto 2013. "Kiai Prostitusi" *Pendekatan Dakwah KH. Khoiron di Lokalisasi Kota* . Surabaya . Surabaya: Jaudar Press
- Ahsanuddin Mudi. 2004. *Profesional Sosiologi*. Jakarta: Mendiutama
- Ali Aziz,M. 2014. *Ilmu Dakwah* . Jakarta: Kencana
- Al-Qur'an, An-Nahl : 125
- Anwar Arifin. 2011. *Dakwah Kontemporer: Sebuah Studi Dakwah* . Yogyakarta: Graha Ilmu
- Arief S. Sadiman, 2016. *Media Pendidikan* . Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Arifin, Anwar 2015. *Dakwah Kontemporer Sebuah Studi Komunikasi*. Yogyakarta: Graha . Ilmu
- Arina Nikitina. 2011. *Succesfull Public Speaking* . Surabaya: TT Pustaka
- Asmuni Syukir. 2015. *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*. Surabaya: Al-Ikhlas
- Atwar Bajari. 2015. *Metodelogi penelitian komunikasi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media
- Aziz, 2016. *Public Speaking: Gaya Dan Teknik Pidato Dakwah*. Jurnal Komunikasi Vol 1 no 4
- Baskoro Adi. 2009. *Panduan Praktis Searching di Internet*. Jakarta: PT TransMedia
- Baskoro Adi. 2019. *Panduan Praktis Searching di Internet* . Jakarta: PT TransMedia
- Carol Kinsey Goman. 2011. *The Silent Language of Leaders : How Body Language Can Help or Hurt How You Lead* (San Francisco, Calif.: Jossey-Bass)
- D Gorys Keraf,. 2009. *Diksi Dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

- Fajar, Ratiningrum. 2015. Korelasi Antara Minat dan Motivasi Belajar Siswa Dalam Belajar Seni Tari Terhadap Hasil Belajar Siswa di Smp N 1 Jogonalan Klaten ,Yogyakarta
- Goman, 2013. The Silent Language of Leaders : How Body Language Can Help or Hurt How You Lead.
- Goman. 2016. The Silent Language of Leaders : How Body Language Can Help or Hurt How You Lead.
- Gorys Keraf, Diksi Dan Gaya Bahasa
- Hasan Bisri. 2014. Ilmu Dakwah Pengembangan Masyarakat. Sidoarjo: UIN Sunan Ampel Press
- Irfan Hielmy 2002. Dakwah Bil-Hikmah. Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2002
- Khalifa. 2014. Retorika Dakwah. Surabaya : Pustaka Pelajar.
- Lexy J. Moleong. 2016. Metodologi Penelitian Kualitatif, Cet-XXXV . Bandung: Remaja Rosdakarya
- Maarif. 2010. Komunikasi Dakwah paradigma untuk Kasi. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Moh Ali Aziz, 2015. Ilmu Dakwah cet. ke-4. Jakarta: Prenadamedia Group
- Moh Ali Aziz. 2019. Public Speaking: Gaya Dan Teknik Pidato Dakwah . Jakarta:Pranadamedia Group, 2019
- Moh. Ali Aziz, 2016. Ilmu Dakwah. Jakarta:Kencana
- Moh. Ali Aziz. 2010. Ilmu Dakwah. Jakarta: Prenada Media Group
- Moh. Ali Aziz. 2012. Ilmu Dakwah . Jakarta: Kencana
- Mohammad Hasan, Metodologi Dan Pengembangan Ilmu Dakwah. Surabaya: Pena Salsabila
- Morrisan 2013. Teori Komunikasi Individu Hingga Massa. Jakarta: Kencana
- MS.Udin 2019. Retorika dan Narasi Dakwah bagi . cet-1 Samsul Sunir Amin, Ilmu Dakwah. Jakarta: Amza

- Muhammad Rizal. 2009. Ilmu Komunikasi Dakwah. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Nurul Fauziah . 2015. Analisis Semiotik Pesan Dakwah Dalam Video Klip Demi Matahari Karya Snada. Skripsi. Jakarta : Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Vol 2 No 1.
- Sayid Muhammad Nuh. 2004. Dakwh Fardiyah: Pendekatan Personal dalam Dakwah. Solo: Era Intermedia
- Siti Asiyah. 2017. Public Speaking Dan Kontribusinya Terhadap Kompetensi DAI. Jurnal Ilmu Dakwah. Jakarta. Vol 7, no. 2
- Sumarsono. 2014. Sociolinguistik. Yogyakarta: Lembaga Studi Agama, Budaya dan Perdamaian
- Sunarto, Retorika Dakwah (Petunjuk Menuju Peningkatan Kemampuan Berpidato)
- Sutrisno, Wiendijarti. 2016. “Kajian Retorika Untuk Pengembangan Pengetahuan Dan Ketrampilan Berpidato . Ilmu Dakwah. Yogyakarta. Vol 2 No 2.
- Syukir, Asmuni. 2012. Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam. Surabaya: Publisher.
- Wahyu Ilaihi. 2010. Komunikasi Dakwah. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Wahyu Ilaihi. 2010. Komunikasi Dakwah. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Yusuf Amrozi. 2014. Dakwah Media dan Teknologi. Surabaya: UIN Sunan Ampel Press
- Yusuf zainal Abiidn. 2013. Pengantar Retorika Bandung: CV Pustaka Setia
- Zaenal Arifin, Syi'ar Deddy Mizwar. 2006. Retorika dalam Berdakwah . Yogyakarta: STAIN Press dan Unggun Religi



# **LAMPIRAN**



**Gambar 1**

**(Acara Tabligh Akbar Ustadzah Lulu Susanti)**

**Gambar 2**

**(Bersama Ustadzah Lulu Susanti di Acara Tabligh Akbar 26 September 2022)**





**Gambar 3**  
**(Dokumentasi Youtube Chanel ALHIKMAH TV)**



**Gambar 4**  
**(Dokumentasi Youtube Chanel Cahaya Untuk Indonesia)**



Shopee 9.9  
Iklan · shopee.co.id

Cek disini



Ustadzah Lulu Lagi Cerita Tentang Kisah Nabi Ibrahim Nih, Yuk Disimak! | DIARY T... ▼

10 rb x ditonton · 1 thn lalu #DiaryTheOnsu #10Juli2022



339



Bagikan



Remix



Download



TRANS TV Official  
17,3 jt subscriber

SUBSCRIBE

**Gambar 5**  
(Dokumentasi Youtube Chanel Trans TV Official)



**Gambar 6**  
(Wawancara Bersama Ustadzah Lulu Susanti)

**PEDOMAN WAWANCARA****Penelitian “Retorika Dakwah Ustadzah Lulu Susanti Pada Video Youtube”**

<b>Retorika Dakwah</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Sejak kapan ustadzah Lulu Susanti melakukan dakwah?</li><li>2. Mengapa ustadzah Lulu Susanti menggunakan boneka dalam melakukan dakwah?</li><li>3. Mengapa menggunakan logat betawi dalam menyampaikan pesan dakwah?</li><li>4. Apakah mempunyai kesulitan mengikuti zaman anak pemuda sekarang dalam menyampaikan pesan dakwah agar lebih diterima dan dipahami dikalangan pemuda Indonesia?</li></ol>
<b>Youtube</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Apakah ustadzah Lulu Susanti tidak mempunyai channel youtube pribadi mengenai dakwah ustadzah Lulu Susanti?</li></ol>



**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**

**NOMOR : 11 TAHUN 2022**

**TENTANG  
PENETAPAN JUDUL DAN PENUNJUKKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA  
JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM (KPI) FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU  
KOMUNIKASI  
SEMESTER GENAP TA. 2021/2022 (TAHAP I)  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG SEMESTER GENAP TA. 2021/2022**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA**

**DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**

- Menimbang** :
1. Bahwa dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung Semester Genap TA 2021/2022 perlu ditetapkan judul dan menunjuk pembimbing skripsi;
  2. Bahwa nama yang tercantum dalam lampiran surat keputusan ini dipandang mampu melaksanakan tugas dimaksud.
- Mengingat** :
1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
  2. Undang-undang RI No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
  3. Peraturan Pemerintah RI No. 4 tahun 2014 tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan pengelolaan Perguruan Tinggi;
  4. Keputusan Menteri Agama RI No. 22 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung;
  5. Keputusan Menteri Agama RI No. 31 tahun 2017 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung;
  6. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung No 593.a Tahun 2019 tentang Pedoman Akademik Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
  7. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung No 27 Tahun 2020 tentang Kalender Akademik Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung TA 2021/2022 .
- Memperhatikan** :
- Hasil keputusan tim Sidang Judul Prodi KPI Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung tanggal 21 Maret 2022

Lampiran : Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung  
 Nomor : 11 Tahun 2022  
 Tanggal : 06 April 2022  
 Tentang : **Penetapan Judul dan Pembimbing Skripsi Mahasiswa Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung Semester GenapTA. 2021 /2022 (Tahap I)**

NO	NAMA/NPM	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING
1.	NURAFNI KHOFIFAH/ 1841010570	Pesan Moral Sebagai Pesan Dakwah dalam Film Cek Toko Sebelah Karya Ernest Prakarsa	1. Dr. Abdul Syukur, M.Ag 2. Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, M.Sos.I (PA)
2.	VINA FEBRIANI/ 1841010026	Peranan Humas Dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan Bank Syariah Indonesia Kantor Area Tanjung Karang	1. Prof. Dr. H. Khomsahni Romli, M.Si (PA) 2. Nadya Amalia Nasoeton, M.Si.
3.	MUTIA HIQMALA/ 1841010460	Komunikasi Organisasi PC Muslimat NU di Kabupaten Pesisir Barat Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Pelayanan Sosial	1. Prof. Dr. H. Khomsahni Romli, M.Si. 2. Dr. H. Rosidi, M.A (PA)
4.	FITRI SURLINDIA/ 1841010460	Dinamika Komunikasi Islam Menghadapi Kehidupan Era Social 5.0 Di Desa Purwodadi Kecamatan Gisting Tanggamus	1. Dr. Fitri Yanti, M.A. 2. M. Apun Syarpudi, M.Si (PA)
5.	NURUL APRILIA AMANAH/ 1841010346	Pengajian Yasinan Sebagai Strategi Dakwah Dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah pada Jamaah Yasin Nurul Jannah Di Desa Srelejokencono Kecamatan Kotagajah Kabupaten Lampung Tengah	1. Bambang Budiwiranto, Ph.D (PA) 2. Umi Rojati, M.Kom.I
6.	RADEN TRI DUANA/ 1841010387	Retonika Dakwah Ustadzah Lulu Susanti Pada Video Youtube	1. Subhan Arif, S.Ag, M.Ag 2. Dr. Khairullah, M.A (PA)
7.	YUSMA MIRANTI/ 1841010349	Pesan Dakwah Dalam Film Surga Yang Dirindukan 1	1. Dr. Fariza Makmun, M.Sos I 2. Bambang Budiwiranto, Ph.D (PA)
8.	KARDIYANTO/ 1841010018	Strategi Dakwah Akun Youtube Daud Kim Dalam Menyebarkan Nilai-Nilai Kebaikan Islam Sebagai Seorang Korea Muallaf	1. Prof. Dr. H. Khomsahni Romli, M.Si (PA) 2. Dr. Fariza Makmun, M.Sos I
9.	WINDI ELIYANTI/ 1841010353	Komunikasi Antarpribadi Orang Tua Dan Anak Balita Dalam Menghafal Al-Qur'an	1. Bambang Budiwiranto, Ph.D (PA) 2. Ade Nur Istiani, M.I.Kom.
10.	FAIZAL NOVRI AWALUDDIN/ 1841010340	Nilai-Nilai Dakwah Dalam Tradisi Bugis Mappanre Temme' Di Desa Kuala Teladas Kecamatan Dente Teladas Kabupaten Tulang Bawang	1. Subhan Arif, S.Ag, M.Ag 2. Bambang Budiwiranto, Ph.D (PA)
11.	SHELA FITRIA/ 1841010189	Hubungan Pendidikan Orang tua dengan Pola Komunikasi Dalam Pembentukan Akhlak Anak Di Kelurahan Kalirejo Kecamatan Kalirejo Lampung Tengah	1. Dr. Jasmadi, M.Ag (PA) 2. Nadya Amalia Nasoeton, M.Si.



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**PUSAT PERPUSTAKAAN**

Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131  
 Telp. (071) 780887-74531 Fax. 780422 Website: www.radenintan.ac.id

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: B - 2190/ Un.16 / P1 /KT/IX/ 2023

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Di Ahmad Zarkasi, M. Sos. I  
 NIP : 197308291998031003  
 Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung  
 Menerangkan bahwa artikel ilmiah dengan judul

**RETORIKA DAKWAH USTADZAH LULU SUSANTI  
 PADA VIDEO YOUTUBE**

karya		
NAMA	NPM	Fak/Prodi
Raden Tri Buana	1841010387	FDIK/KPI

Bebas plagiasi sesuai dengan tingkat kemiripan sebesar 19%. Dan dinyatakan lulus dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Bandar Lampung, 20 September 2023  
 Kepala Pusat Perpustakaan



Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I  
 NIP. 197308291998031003

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi Untuk Salah Satu Syarat Persebaran di Pusat Perpustakaan

## RETORIKA DAKWAH USTADZAH LULU SUSANTI PADA VIDEO YOUTUBE

### ORIGINALITY REPORT



### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	<b>1%</b>
<b>2</b>	Muhammad Hanif. "KISAH NABI YUSUF DALAM AL-QUR'AN; KAJIAN STILISTIKA ALQURAN SURAH YUSUF", AL-AF'IDAH: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Pengajarannya, 2018 Publication	<b>1%</b>
<b>3</b>	Submitted to Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Student Paper	<b>1%</b>
<b>4</b>	Submitted to Universitas Jember Student Paper	<b>1%</b>
<b>5</b>	Submitted to Universitas PGRI Madiun Student Paper	<b>1%</b>
<b>6</b>	Submitted to UIN Walisongo Student Paper	<b>1%</b>
<b>7</b>	Submitted to iGroup	

---

17	Submitted to Universitas Islam Negeri Mataram Student Paper	<1 %
18	M. Jen Ismail Ismail. "GAYA KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU SUMBER DAYA MANUSIA DI SEKOLAH", Moderasi: Jurnal Studi Ilmu Pengetahuan Sosial, 2021 Publication	<1 %
19	Submitted to Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Student Paper	<1 %
20	Submitted to IAIN MAdura Student Paper	<1 %
21	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	<1 %
22	Submitted to UPN Veteran Jawa Timur Student Paper	<1 %
23	Adityo Nugroho, Faturrahman Masrukan. "Studi Metode Dakwah Ceramah Persuasif yang digunakan Ustad Jamil di Masjid At-Tauhid Betiting Surabaya pada Pengajian kitab Al-Wajiz fi Fiqh Sunnah Jawa Timur", Masjiduna : Junal Ilmiah Stidki Ar-Rahmah, 2020 Publication	<1 %

---

		<1%
40	Submitted to Universitas Islam Bandung Student Paper	<1%
41	Faridayanti Faridayanti, Joni Joni, Vigi Indah Permatasari. "PERAN ORANGTUA DALAM MENANAMKAN IBADAH SHALAT PADA ANAK USIA DINI DI DESA GERBANG SARI, KECAMATAN TAPUNG HILIR KABUPATEN KAMPAR", Journal on Teacher Education, 2020 Publication	<1%
42	Meki Sektaries, Salim Bella Pili. "Dakwah Melalui Khazanah TRANS 7", Jurnal Kaganga: Jurnal Ilmiah Sosial dan Humaniora, 2020 Publication	<1%
43	Miftakhul Anam. "Urgensi Implementasi Dakwah Melalui Optimalisasi Potensi Ekonomi Umat", KOMUNIKA: Jurnal Dakwah dan Komunikasi, 2016 Publication	<1%
44	Submitted to Universitas Bung Hatta Student Paper	<1%
45	Submitted to Universitas Indonesia Student Paper	<1%
46	Submitted to Sultan Agung Islamic University Student Paper	<1%
52		
47	Submitted to Universitas Papua Student Paper	<1%

Exclude quotes  On  
Exclude bibliography  On

Exclude matches  < 5 words

## Biografi Penulis



Penulis bernama Raden Tri Buana, Lahir di Bandar Lampung pada tanggal 13 Februari 2000, anak ketiga dari tiga bersaudara. Dilahirkan dari keluarga sederhana pasangan Bapak R. Achmad Husin dan Ibu Wiji Astutik

Adapun jenjang pendidikan yang telah ditempuh oleh penulis diantaranya :

1. TK Kurnia pada Tahun 2005
2. SD N 1 Tanjung Gading pada Tahun 2011
3. SMP PGRI 1 pada Tahun 2014
4. SMA PERINTIS 1 Pada Tahun 2018
5. Tahun 2018 penulis melanjutkan studi S1 nya di UIN Raden Intan Lampung, di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi dengan Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
2024**

